

Kode/ Nama Rumpun Ilmu : 351/ Kesehatan Masyarakat
Bidang Fokus : Kemandirian dan Ketahanan Pangan dan Kesehatan
Klaster penelitian : Penelitian Madya

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN PROGRAM DOSEN WAJIB MENELITI**



**PERAN KONSELOR REMAJA UNTUK MENINGKATKAN STATUS GIZI
REMAJA DI WILAYAH LAHAN BASAH
(Studi Eksperimental di Kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar)**

Dibiayai oleh:

DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2021
Nomor: 008.8/UN8.2/PL/2021 tanggal 01/04/2021 Universitas
Lambung Mangkurat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Sesuai
dengan SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor:
697/UN8/PG/2021 tanggal 22 Maret 2021

TIM PENGUSUL

Ketua Tim Peneliti : Dr. Meitria Syahadatina Noor, dr., M. Kes NIDN. 0019057903
Anggota Peneliti : Muhammad Irwan Setiawan, S.Gz., M.Gz NIDN. 0023079303

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
November, 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN PROGRAM DOSEN WAJIB MENELITI

Judul Penelitian : Peran Konselor Remaja Untuk Meningkatkan Status Gizi Remaja Di Wilayah Lahan Basah (Studi Eksperimental Di Kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar)

Kode/ Nama Rumpun Ilmu : 351/ Kesehatan Masyarakat

Bidang Fokus : Kemandirian dan Ketahanan Pangan dan Kesehatan

Klaster Penelitian : Penelitian Madya

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dr. Meitria Syahadatina Noor, dr., M. Kes

b. NIDN : 0019057903

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : Kesehatan Masyarakat Program Magister

e. Nomor HP : 081391739795

f. Alamat e-mail : drmeitria@yahoo.com

Anggota Penelitian (1)

a. Nama Lengkap : Muhammad Irwan Setiawan, S.Gz., M.Gz

b. NIDN/NIDK : 0019029402

c. Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Mahasiswa yang terlibat

a. Nama mahasiswa/ NIM (1) : Ranindy Qodrinnisa/2020930320017

b. Nama mahasiswa/ NIM (1) : Muhammad Ilham/1710912210024

Lama Penelitian : 6 bulan

Biaya Penelitian : Rp. 30.000.000

Biaya Penelitian

-Diusulkan : Rp. 30.000.000

-Dana institusi lain : -

Biaya luaran tambahan : -

Sumber Dana : PNBPN Tahun 2021

Banjarmasin, 18 November 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran,

Ketua Peneliti,

Dr. dr. Iwan Aflanie, M.Kes, Sp.F, SH
NIP. 197309141998021001

Dr.Meitria Syahadatina Noor,dr.,M.Kes.
NIP. 197905192006042001

Mengetahui,
Ketua LPPM ULM

Prof. Dr. Ir. H. Danang Biyatmoko, M.Si
NIP. 19680507 199303 1 020

RINGKASAN

PERAN KONSELOR REMAJA UNTUK MENINGKATKAN STATUS GIZI REMAJA DI WILAYAH LAHAN BASAH (Studi Eksperimental Di Kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar)

Permasalahan gizi terbanyak adalah pada remaja puteri, salah satunya adalah anemia defisiensi besi. Permasalahan gizi lainnya yang banyak ditemukan pada remaja puteri adalah remaja kurus. Hal ini ditandai dengan indeks massa tubuh (IMT) yang rendah. Kurang energi kronis (KEK) juga merupakan permasalahan gizi pada remaja puteri. Data remaja yang kurus di Indonesia adalah 6,8%, sedangkan yang sangat kurus adalah 1,9%. Data remaja kurus dan sangat kurus di Kalimantan Selatan lebih tinggi dari data nasional, yaitu 8,4% dan 2,4%. Kabupaten Banjar merupakan salah satu kabupaten yang angka remaja kurus dan sangat kurusnya lebih tinggi dari data provinsi, yaitu 9,78% dan 2,90%.

Prevalensi anemia semua umur di Indonesia adalah 21,70% dengan prevalensi pada wanita lebih besar yaitu 23,90%. Prevalensi anemia di pedesaan lebih tinggi dari di perkotaan, yaitu 22,80% dibandingkan dengan 20,60%. Prevalensi anemia defisiensi besi pada remaja puteri pada 1 tahun haid pertama adalah 27,50%. Selain anemia, KEK juga tinggi di Indonesia. Angka prevalensi KEK di Indonesia adalah 20,8% pada wanita usia subur. Prevalensi anemia pada remaja puteri di Kalimantan Selatan adalah 21,69%, sedangkan Kabupaten Banjar memiliki prevalensi yang lebih tinggi dari provinsi, yaitu 23,54%. Data KEK di Kalimantan Selatan adalah 14,42%, sedangkan di Kabupaten Banjar adalah 1,35%.

Salah satu faktor yang mempengaruhi permasalahan kesehatan adalah pengetahuan. Pengetahuan yang kurang akan menimbulkan perilaku yang kurang baik. Peningkatan pengetahuan dapat diberikan melalui pendidikan kesehatan. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk melakukan Pendidikan kesehatan pada remaja adalah dengan melakukan intervensi konselor.

Kabupaten Banjar menjadi lokasi penelitian karena merupakan salah satu kabupaten dengan permasalahan gizi pada remaja puteri. Salah satu kecamatan yang memiliki permasalahan gizi remaja puteri di kabupaten tersebut yaitu Kecamatan Aluh-Aluh yang memiliki karakteristik bantaran sungai dan rawa. Kondisi demografi ini dapat mempengaruhi perilaku kesehatan masyarakatnya. Sampai saat ini, penelitian tentang konselor remaja untuk edukasi dan pemantauan status gizi remaja puteri masih belum banyak dilakukan. Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi peran kader terhadap peningkatan status gizi remaja puteri dan dapat sebagai dasar rekomendasi program kebijakan untuk kesehatan reproduksi remaja.

Penelitian ini menggunakan design kuasi eksperimental dengan memberikan intervensi berupa konselor remaja yang memberikan edukasi tentang gizi kepada remaja puteri di SMAN Aluh-Aluh. Variabel yang diidentifikasi adalah kadar Hb, lingkaran lengan atas, dan indeks massa tubuh sebelum dan setelah edukasi oleh konselor. Edukasi diberikan sebanyak 3 kali pertemuan, tiap pertemuan akan dilakukan identifikasi pengetahuan, sikap dan kebiasaan makan remaja. Jumlah sampel adalah 53 orang yang diambil dengan incidental sampling.

Data pengetahuan menunjukkan perbedaan bermakna sebelum edukasi oleh konselor dan setelah edukasi pertama ($p=0.000$), tidak berbeda bermakna setelah edukasi pertama dengan edukasi kedua ($p=0.533$), terdapat perbedaan bermakna setelah edukasi kedua dengan ketiga ($p=0.000$). Data sikap menunjukkan tidak terdapat perbedaan

bermakna antara sikap sebelum edukasi oleh konselor dengan setelah edukasi pertama ($p=0.350$), tidak terdapat perbedaan bermakna antara edukasi pertama dengan edukasi kedua ($p=0.991$), dan terdapat perbedaan bermakna antara edukasi kedua dan ketiga ($p=0.000$).

Data kadar Hb menunjukkan tidak terdapat perbedaan bermakna sebelum edukasi konselor dan setelah edukasi ($p=0.410$). Data LILA menunjukkan terdapat perbedaan bermakna sebelum dan setelah edukasi oleh konselor ($p=0.019$). Data IMT menunjukkan tidak terdapat perbedaan bermakna sebelum dan setelah edukasi oleh konselor ($p=0.418$).

Kesimpulan penelitian ini adalah peran konselor remaja adalah meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang gizi dan meningkatkan ukuran lingkaran lengan atas remaja di wilayah lahan basah.

Kata-kata kunci: *konselor, remaja, status gizi, lahan basah*

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya telah memperkenankan peneliti untuk menyelesaikan laporan kemajuan Program Dosen Wajib Meneliti Penelitian Dosen Pemula yang berjudul “Peran Konselor Remaja Untuk Meningkatkan Status Gizi Remaja Di Wilayah Lahan Basah (Studi Eksperimental Di Kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar)” Sejak bulan April 2021, penelitian diawali dengan dilakukannya observasi, kemudian mulai melakukan kegiatan penelitian dengan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini telah dapat diselesaikan dan mendapatkan target capaian sekitar 75%, tujuan penelitian secara umum telah hampir terjawab.

Laporan akhir kegiatan ini dapat diselesaikan dengan baik, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Kedokteran ULM, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ULM, pihak-pihak yang telah membantu mensukseskan pelaksanaan kegiatan ini serta semua pihak yang ikut membantu dalam penyusunan laporan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa dengan bekal dan kemampuan terbatas tentu penyusunan laporan penelitian ini kurang sempurna. Untuk itu, kritik dan saran selalu peneliti harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Namun demikian, semoga laporan penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca. Besar harapan peneliti kegiatan yang telah terlaksana ini dapat bermanfaat untuk pengembangan Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Magister FK ULM serta masyarakat pada umumnya.

Banjarbaru, November 2021

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN	6
BAB 3 TINJAUAN PUSTAKA	8
BAB 4 METODE PENELITIAN	14
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	16
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	20
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rencana Target dan Capaian	4
Tabel 4.1 Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian.....	16
Tabel 5.1. Data Deskriptif Pengetahuan dan Sikap Remaja Puteri.....	17
Tabel 5.2. Uji Beda pengetahuan dan sikap pada tiap sesi edukasi.....	17
Tabel 5.3. Data Kadar Hb, Lila, dan IMT Remaja Puteri.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian	20
Lampiran 2. Dukungan Sarana dan Prasarana	23
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Peneliti	23
Lampiran 4. Biodata Ketua, Anggota dan Mahasiswa	25
Lampiran 5. Surat Pernyataan Ketua Peneliti.....	50
Lampiran 6. Data FFQ.....	51
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	55

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja adalah individu dengan rentang usia sekitar 10-19 tahun yang merupakan bagian dari populasi global sebesar 16%. Mayoritas remaja tinggal di negara dengan penghasilan menengah ke bawah. Perkembangan remaja menjadi dewasa sangat ditentukan oleh status gizi. Permasalahan gizi terbanyak adalah pada remaja putri, salah satunya adalah anemia defisiensi besi (Salam dkk., 2020). Seorang remaja putri dikatakan anemia jika kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 12 gr/dl (Proverawati dalam Wahtini, 2019). Permasalahan gizi lainnya yang banyak ditemukan pada remaja putri adalah remaja kurus. Hal ini ditandai dengan indeks massa tubuh (IMT) yang rendah (Singh dkk., 2014). Menurut Petrika dkk (2014) dan Suriah dkk (2018) menyatakan kurang energi kronis (KEK) juga merupakan permasalahan gizi pada remaja putri.

Data remaja yang kurus di Indonesia adalah 6,8%, sedangkan yang sangat kurus adalah 1,9%. Data remaja kurus dan sangat kurus di Kalimantan Selatan lebih tinggi dari data nasional, yaitu 8,4% dan 2,4%. Kabupaten Banjar merupakan salah satu kabupaten yang angka remaja kurus dan sangat kurusnya lebih tinggi dari data provinsi, yaitu 9,78% dan 2,90% (Kemenkes RI, 2018a; Kemenkes RI, 2018b).

Prevalensi anemia semua umur di Indonesia adalah 21,70% dengan prevalensi pada wanita lebih besar yaitu 23,90%. Prevalensi anemia di pedesaan lebih tinggi dari di perkotaan, yaitu 22,80% dibandingkan dengan 20,60%. Prevalensi anemia defisiensi besi pada remaja putri pada 1 tahun haid pertama adalah 27,50%. Selain anemia, KEK juga tinggi di Indonesia. Angka prevalensi KEK di Indonesia adalah 20,8% pada wanita usia subur (Kemenkes RI, 2013). Prevalensi anemia pada remaja putri di Kalimantan Selatan adalah 21,69%, sedangkan Kabupaten Banjar memiliki prevalensi yang lebih tinggi dari provinsi, yaitu 23,54% (Dinkes Kalsel, 2020). Data KEK di Kalimantan Selatan adalah 14,42%, sedangkan di Kabupaten Banjar adalah 1,35% (Kemenkes RI, 2020b)

Salah satu akibat dari kekurangan gizi adalah berdampak pada sistem imun dan lebih rentan terhadap penyakit infeksi. Selain itu, produktivitas juga berkurang karena menjadi sering kelelahan. Kekurangan gizi juga berdampak pada performa

kognitif sehingga mempengaruhi intelektual dalam belajar (Fikawati dkk., 2017). Selain itu, jika remaja putri berada dalam kondisi kurang gizi dan terus bertahan hingga masanya menikah, hamil, melahirkan dan menyusui, maka akan berdampak memberikan komplikasi dan berisiko untuk kesakitan dan kematian pada ibu.

Salah satu faktor yang mempengaruhi permasalahan kesehatan adalah pengetahuan. Pengetahuan yang kurang akan menimbulkan perilaku yang kurang baik. Peningkatan pengetahuan dapat diberikan melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan yang diberikan dengan pendukung media promosi kesehatan untuk meningkatkan pemahaman remaja (Mubarak, 2007). Promosi kesehatan merupakan intervensi yang cukup efektif dengan memberikan perubahan perilaku remaja (Bustreo dan Chesnovt, 2013).

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk melakukan Pendidikan kesehatan pada remaja adalah dengan melakukan intervensi konselor. Penelitian Noor dkk. Membuktikan bahwa konselor dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan lingkungan remaja untuk melakukan perubahan perilaku (Noor dkk, 2020). Penelitian Noor dkk. (2021) juga menyatakan bahwa konselor remaja dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap KEK, walaupun belum dapat meningkatkan ukuran lingkar lengan atasnya secara signifikan. Berdasarkan penelitian sebelumnya tersebut maka penelitian ini membuat konsep konselor remaja untuk memberikan edukasi tentang gizi kemudian dilakukan pemantauan IMT, kadar Hb, dan lingkar lengan atas.

Kabupaten Banjar menjadi lokasi penelitian karena merupakan salah satu kabupaten dengan permasalahan gizi pada remaja putri. Salah satu kecamatan yang memiliki permasalahan gizi remaja putri di kabupaten tersebut yaitu Kecamatan Aluh-Aluh yang memiliki karakteristik bantaran sungai dan rawa. Kondisi demografi ini dapat mempengaruhi perilaku kesehatan masyarakatnya. Sampai saat ini, penelitian tentang konselor remaja untuk edukasi dan pemantauan status gizi remaja putri masih belum banyak dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat peran konselor remaja terhadap peningkatan status gizi remaja puteri di wilayah lahan basah dengan studi eksperimental di Kecamatan Aluh-Aluh Kab. Banjar?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah menjelaskan peran konselor remaja terhadap peningkatan status gizi remaja puteri di wilayah lahan basah dengan studi eksperimental di Kecamatan Alih-Aluh Kab. Banjar.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian adalah:

1. Menganalisis peran konselor remaja terhadap pengetahuan remaja puteri tentang gizi di wilayah lahan basah dengan studi eksperimental di Kecamatan Aluh-Aluh Kab. Banjar.
2. Menganalisis peran konselor remaja terhadap sikap remaja puteri tentang gizi di wilayah lahan basah dengan studi eksperimental di Kecamatan Aluh-Aluh Kab. Banjar.
3. Menganalisis peran konselor remaja terhadap IMT remaja puteri di wilayah lahan basah dengan studi eksperimental di Kecamatan Aluh-Aluh Kab. Banjar.
4. Menganalisis peran konselor remaja terhadap kadar Hb remaja puteri di wilayah lahan basah dengan studi eksperimental di Kecamatan Aluh-Aluh Kab. Banjar.
5. Menganalisis peran konselor remaja terhadap lingkaran lengan atas remaja puteri di wilayah lahan basah dengan studi eksperimental di Kecamatan Aluh-Aluh Kab. Banjar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah menjadi rekomendasi lokal di lokasi penelitian atau di daerah lain yang memungkinkan untuk melakukan hal yang sama, yaitu adanya konselor remaja yang dapat memberikan edukasi dan memantau status gizi

remaja. Konselor remaja ini akan menjadi role model dan kader dalam Posyandu remaja/program sejenis, dan dapat berkoordinasi dengan program serupa yang telah berjalan.

1.5 Urgensi (Keutamaan) Penelitian

Kekurangan pada remaja puteri akan memberikan dampak yang besar untuk pertumbuhan dan perkembangannya, terutama dalam daya tahan tubuh dan fungsi kognitif. Selain itu, kurang gizi pada remaja puteri juga akan meningkatkan risiko kesakitan dan kematian saat remaja puter tersebut menjadi seorang ibu. Untuk mengurangi dampak tersebut, maka perlu intervensi yang berasal dari golongan remaja juga agar pendekatan kepada remaja juga dapat lebih baik.

Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi peran kader terhadap peningkatan status gizi remaja puteri dan dapat sebagai dasar rekomendasi program kebijakan untuk kesehatan reproduksi remaja.

1.6 Rencana Target Capaian Penelitian

Tabel 1.1. Rencana Target Capaian

No	Jenis Luaran			
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional bereputasi	Ada (minimal submitted)	Tidak ada
		Nasional terakreditasi	Tidak ada	Tidak ada
		Nasional tidak terakreditasi	Tidak ada	Tidak ada
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional terindeks	Tidak ada	Tidak ada
		Nasional	Tidak ada	Tidak ada

3	Invited speaker dalam temu ilmiah	Internasional	Tidak ada	Tidak ada
		Nasional	Tidak ada	Tidak ada
4	Visiting lecturer	Internasional	Tidak ada	Tidak ada
5	HAKI	Paten	Tidak ada	Tidak ada
		Paten sederhana	Tidak ada	Tidak ada
		Hak cipta	Tidak ada	Terdaftar
		Merk dagang	Tidak ada	Tidak ada
		Rahasia dagang	Tidak ada	Tidak ada
		Design produk industri	Tidak ada	Tidak ada
		Indikasi geografis	Tidak ada	Tidak ada
		Perlindungan varietas tanaman	Tidak ada	Tidak ada
		Perlindungan topografi sirkuit terpadu	Tidak ada	Tidak ada
6		Teknologi tepat guna		
7	Model/ Purwarupa/ desain/ karya seni/ Rekayasa sosial		Tidak ada	Ada (Rekomendasi program)
8	Buku Ajar	Ber-ISBN	Tidak ada	Ada (minimal draft buku ajar)
9	Tingkat kesiapan teknologi		5	

10	Video Kegiatan	Via media sosial	Ada	
11	Poster	-	Ada	

BAB 2. RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI

Mengacu pada arah pengembangan Universitas Lambung mangkurat, periode 2020-2024 ini diharapkan pada terwujudnya Sumber Daya Unggul dalam bidang unggulan lingkungan lahan basah, sebelum pada akhirnya sampai pada tahapan ULM menjadi Pusat Unggulan Pengembangan Lahan Basah Nasional (2019-2023). Kemudian sebagai Pusat Pengembangan Lahan Basah Asia-Pasifik tahun 2027.

Berdasarkan pada strategi yang ditetapkan tersebut, ULM diharapkan akan menjadi:

1. Lembaga unggul dan mandiri dalam penelitian yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan pembangunan
2. Lembaga rujukan penelitian terkait dengan program-program unggulan di lingkungan lahan basah

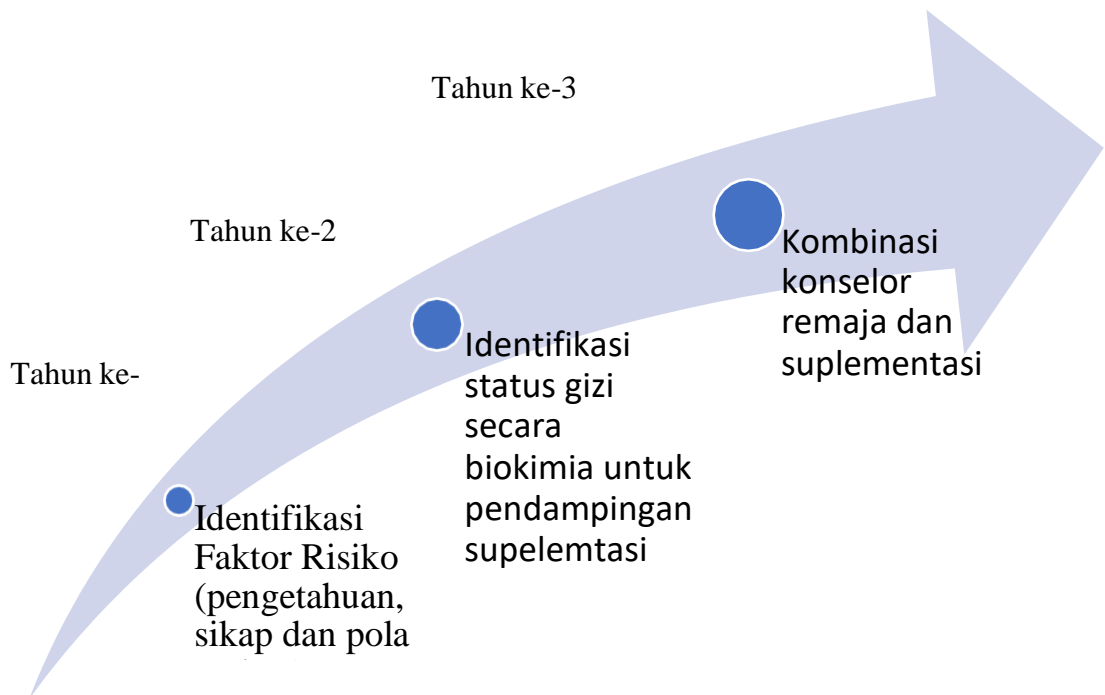
Berdasarkan pada keragaman keilmuan yang terwujud dalam program studi, pusat studi dan hibah nasional serta berbagai sumber daya di dalam dan sekitar lingkungan ULM, serta realitas di tingkat regional, nasional, dan internasional, maka penelitian di lingkungan ULM diarahkan pada unggulan Lingkungan Lahan Basah dan 6 (enam) fokus bidang unggulan, yaitu:

1. Kemandirian dan ketahanan pangan dan kesehatan
2. Ketahanan energi, material maju dan infrastuktur
3. Pengelolaan SDA, lingkungan, dan bencana
4. Pendidikan dan seni budaya
5. Teknologi informasi dan komunikasi
6. Sosial humaniora

Renstra dan peta jalan penelitian Universitas Lambung Mangkurat adalah:



Peta jalan pada penelitian ini adalah:



BAB 3. TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Masalah Gizi Remaja

Remaja adalah kondisi usia daur hidup yang berada di antara anak-anak dan dewasa. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 25 tahun 2014 remaja adalah kelompok usia 10 tahun sampai berusia 18 tahun. Menurut Hurlock tahun 1990 membagi masa remaja menjadi dua, yaitu masa remaja awal (11/12-16/17 tahun) dan remaja akhir (16/17 tahun-18 tahun). Sedangkan masa remaja menurut WHO/UNICEF tahun 1995 terbagi menjadi 3 yaitu masa remaja awal (10/13-14/15 tahun), remaja pertengahan (14/15-17 tahun), dan masa remaja akhir (17-21 tahun). Beberapa perubahan terjadi pada masa remaja dan berlangsung secara cepat seperti pertumbuhan fisik, kognitif, dan psikososial atau tingkah laku. Remaja juga mengalami puncak percepatan pertumbuhan maksimal (*growth spurt*), sehingga akan mempengaruhi perubahan komposisi tubuh, berat badan, masa tulang, dan aktivitas fisik (Stang dan Stotmeiter; 2017).

Periode transisi masa remaja dari masa kanak-kanak ke dewasa membutuhkan kebutuhan nutrisi yang lebih baik yang kaya akan makronutrien dan mikronutrien untuk melawan percepatan pertumbuhan yang cepat dan peningkatan aktivitas fisik. Riset Kesehatan Dasar Nasional Tahun 2018 menyatakan bahwa pada kelompok usia 15-19 tahun, sekitar 36,3% remaja berisiko kekurangan energi kronis (KEK), sedangkan 7 % kelebihan berat badan (Kemenkes RI; 2018). Remaja putri dibandingkan dengan anak laki-laki seringkali lebih cenderung mengalami gangguan makan seperti anoreksia nervosa akibat ketidakpuasan citra tubuh dan depresi. Prevalensi kurus (*wasting*) juga dilaporkan sebagai salah satu masalah kesehatan gizi utama di kalangan remaja bersama dengan sebagian besar populasi yang terpengaruh oleh kelebihan berat badan dan obesitas. Koeksistensi gizi kurang maupun gizi lebih yang terjadi secara bersamaan dalam suatu populasi disebut sebagai beban ganda malnutrisi. Saat ini, beban ganda malnutrisi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang muncul sebagai akibat dari peralihan gizi. Di satu sisi, remaja yang kekurangan gizi cenderung menghadapi perawakan pendek dengan imunitas yang berkurang, sedangkan di sisi lain remaja yang kelebihan berat badan dan obesitas berisiko lebih tinggi untuk mengembangkan penyakit tidak

menular. Malnutrisi lebih lanjut menyebabkan dampak yang menghancurkan tidak hanya pada kesehatan fisik dan mental remaja perempuan tetapi juga menjadi risiko generasi masa depan dalam siklus perawatan yang berkelanjutan (Ahmad, dkk; 2018).

3.2 Anemia defisiensi besi

Masa remaja adalah masa pertumbuhan pesat yang ditandai dengan peralihan fisik dan mental. Selama periode ini, seorang individu mengalami masalah emosional, seksual, sosial, dan Pendidikan. Selain itu, pola makan yang tidak sehat dan latar belakang sosial ekonomi yang rendah membuat mereka rentan terhadap berbagai morbiditas gizi. Salah satu masalah gizi pada remaja adalah anemia, dimana anemia menjadi prioritas masalah gizi di negara berkembang. Meskipun anemia terjadi pada semua kelompok umur, namun prevalensi pada wanita usia subur lebih tinggi, khususnya pada remaja puteri. Prevalensinya jauh lebih tinggi di antara negara-negara berkembang, karena status sosial ekonomi yang rendah dan akses yang buruk ke layanan kesehatan (Chandrakumari, dkk; 2019). Studi menyatakan bahwa prevalensi anemia pada remaja perempuan 30% dan remaja laki-laki 21%.

Anemia merupakan sebagian besar masalah gizi di seluruh dunia dan sebesar 50% disebabkan oleh kekurangan zat besi. Anemia adalah masalah kesehatan masyarakat yang umum terjadi pada individu dari negara maju dan berkembang, dengan faktor risiko utama adalah diet rendah zat besi, rendahnya penyerapan zat besi karena adanya fitat dan senyawa fenolik dalam makanan, serta masa hidup yang ditandai dengan kebutuhan zat gizi tinggi seperti: kehamilan atau percepatan pertumbuhan. Faktor risiko lain, seperti asupan folat atau vitamin A yang tidak mencukupi, proses inflamasi dan infeksi (terutama malaria dan infeksi parasit dari famili Ancylostomidae) juga dapat menyebabkan anemia. Anemia turunan, seperti hemoglobinopati dan defisiensi genetik lain yang berhubungan dengan produksi enzim, dan jenis anemia yang diakibatkan oleh kelainan imunologi bawaan atau didapat juga berkontribusi pada prevalensi anemia di banyak populasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia defisiensi besi yaitu antara lain:

a. Kekurangan asupan besi

Kekurangan zat besi adalah penyebab anemia utama, meskipun beberapa penyebab dapat muncul secara mandiri atau berdampingan dengan kekurangan penyebab lainnya. Sumber utama zat besi adalah zat besi Heme dan non-heme, serta hasil daur ulang eritrosit tua. Jumlah zat besi yang diserap dan diatur sesuai dengan kebutuhan organisme akibat adanya peningkatan permintaan zat besi, sehingga dapat merangsang peningkatan penyerapan. Faktor-faktor seperti ketersediaan zat besi dalam makanan, keasaman, dan keberadaan agen pelarut dapat mempengaruhi penyerapan besi oleh usus besar.

b. Infeksi Parasit

Adanya infeksi parasit atau komensal juga dikaitkan dengan kejadian anemia pada model studi longitudinal. Infeksi yang disebabkan oleh cacing, seperti parasit dari famili *Ancylostomidae*, dapat memicu anemia akibat kehilangan darah pada usus secara kronis. *Schistosomiasis* dapat menyebabkan anemia melalui beberapa mekanisme seperti kehilangan zat besi dalam feses, sekuestrasi limpa dan kerusakan eritrosit akibat splenomegali, hemolisis autoimun, dan peradangan. Selain *Helminthiasis*, *G. duodenalis* dan *E. coli* commensal dapat dikaitkan dengan status gizi dan secara tidak langsung berkontribusi pada anemia.

c. Status gizi

Anemia sangat erat dikaitkan dengan status gizi individu. Adanya penurunan risiko anemia yang terkait dengan peningkatan IMT/U merupakan indikator tidak langsung dari hubungan antara status gizi dan anemia. Hubungan indikator IMT/U dengan anemia menunjukkan bahwa pertumbuhan remaja dipengaruhi dalam jangka panjang, dengan kata lain pertumbuhan yang lebih baik dikaitkan dengan risiko anemia yang lebih rendah (Zanin, dkk; 2015).

3.3 Kekurangan Energi Kronik (KEK)

Kekurangan Energi Kronik (KEK) merupakan salah satu keadaan malnutrisi, dimana terjadi kekurangan asupan makanan dalam waktu yang cukup lama, hitungan tahun yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan. Apabila ukuran lingkaran lengan atas (LiLA) kurang dari 23,5 cm artinya wanita tersebut beresiko KEK, dan diperkirakan akan melahirkan bayi berat lahir rendah. KEK

terjadi akibat kekurangan asupan zat-zat gizi sehingga simpanan zat gizi pada tubuh digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Apabila keadaan ini berlangsung lama maka simpanan zat gizi akan habis dan akhirnya terjadi kemerosotan jaringan (Azizah & Adriani, 2018).

Tanda dan gejala terjadinya kurang energi kronik adalah berat badan kurang dari 40 kg atau tampak kurus dan kategori KEK bila LiLA kurang dari 23,5 cm atau berada pada bagian merah pita LiLA saat dilakukan pengukuran. Adapun tujuan pengukuran LiLA pada kelompok wanita usia subur merupakan salah satu deteksi dini yang mudah dan dapat dilaksanakan pada masyarakat awam untuk mengetahui kelompok beresiko KEK. Tujuan pengukuran LiLA adalah mencakup masalah WUS baik pada ibu hamil maupun calon ibu (remaja putri).

Faktor-faktor yang memengaruhi KEK terbagi menjadi faktor langsung dan tidak langsung:

a. Faktor Langsung:

1) Jumlah Asupan Makanan

Buruknya jumlah asupan makan saat remaja akan menimbulkan berbagai permasalahan gizi. Asupan makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dalam periode waktu yang lama akan berimbas pada KEK. Oleh karena itu, pengukuran konsumsi makanan sangat penting untuk mengetahui proporsi yang dimakan oleh masyarakat dan hal ini dapat berguna untuk mengukur gizi dan menemukan faktor diet yang menyebabkan malnutrisi (Zaki et al., 2017)

2) Umur

Semakin muda dan semakin tua umur seseorang akan berpengaruh terhadap kebutuhan gizi yang diperlukan. Umur muda perlu tambahan gizi yang banyak karena masih digunakan dalam pertumbuhan dan perkembangan. Sedangkan untuk umur tua juga tetap membutuhkan energi yang besar karena fungsi organ yang melemah dan diharuskan untuk bekerja maksimal (Mulyani, 2016).

3) Beban Kerja/Aktivitas

Aktivitas dan gerakan seseorang berbeda-beda, seorang dengan aktivitas fisik yang lebih berat otomatis memerlukan energi yang lebih besar dibandingkan yang kurang aktif (Mulyani, 2016).

4) Penyakit /Infeksi

Malnutrisi dapat menjadikan tubuh rentan terkena penyakit infeksi dan sebaliknya penyakit infeksi akan menyebabkan penurunan status gizi dan mempercepat terjadinya malnutrisi. Mekanismenya yaitu:

- a) Penurunan asupan gizi mengakibatkan terjadi penurunan nafsu makan, menurunnya absorpsi serta kebiasaan mengurangi makanan pada waktu sakit.
- b) Peningkatan kehilangan cairan atau zat gizi akibat diare, mual, muntah dan perdarahan yang terus menerus.
- c) Meningkatnya kebutuhan, baik dari peningkatan kebutuhan akibat sakit atau parasit yang terdapat pada tubuh (Fauziah, Thaha, dan Abdul, 2005).

b. Faktor Tidak Langsung

1) Pengetahuan Tentang Gizi

Pemilihan makanan dan kebiasaan diet dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap terhadap makanan. Pendidikan formal sering kali mempunyai asosiasi yang positif dengan pengembangan pola-pola konsumsi makanan dalam keluarga. Beberapa studi menunjukkan bahwa jika tingkat pendidikan meningkat, maka pengetahuan terkait gizi juga akan bertambah baik (Fauziah, Thaha, dan Abdul, 2005).

2) Pendapatan Keluarga

Pendapatan merupakan faktor yang menentukan kualitas dan kuantitas makanan. Pada rumah tangga berpendapatan rendah, sebanyak 60% hingga 80% dari pendapatan riilnya dibelanjakan untuk membeli makanan. Pendapatan yang meningkat akan menyebabkan semakin besarnya total pengeluaran termasuk besarnya pengeluaran untuk pangan (Mulyani, 2016).

3) Pelayanan kesehatan dan pendidikan

Pelayanan kesehatan meliputi ketersediaan pusat-pusat pelayanan kesehatan yang terdiri dari kecukupan jumlah rumah sakit, jumlah tenaga kesehatan, jumlah staf dan lain-lain. Fasilitas pendidikan meliputi jumlah anak sekolah, remaja dan organisasi karang tarunanya serta media massa seperti radio, televisi dan lain-lain

4) Pengaruh budaya

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengaruh budaya antara lain sikap terhadap makanan, penyebab penyakit, kelahiran anak, dan produksi pangan. Sikap terhadap makanan seperti terdapat pantangan, tahayul, dan tabu dalam masyarakat menyebabkan konsumsi makanan menjadi rendah. Jarak kelahiran anak yang terlalu dekat dan jumlah anak yang terlalu banyak akan mempengaruhi asupan gizi dalam keluarga. Konsumsi zat gizi keluarga yang rendah, juga dipengaruhi oleh produksi pangan. Rendahnya produksi pangan disebabkan karena para petani masih menggunakan teknologi yang bersifat tradisional.

3.4 Konselor Remaja

Kehidupan remaja sangat berhubungan erat dengan kelompok teman sebayanya (*peer group*), sehingga berpengaruh besar terhadap perilaku mereka terutama pada pemilihan jenis makanan. Hubungan erat dan asas keterbukaan sesama teman sebaya dapat meningkatkan peluang dalam memfasilitasi perkembangan remaja. Studi oleh Lestari tahun 2016 menyatakan bahwa perubahan perilaku gizi remaja dapat ditingkatkan melalui konseling gizi sebaya. Konseling sebaya merupakan layanan bantuan konseling yang diberikan oleh teman sebayanya yang telah terlebih dahulu diberikan pelatihan-pelatihan untuk menjadi konselor sebaya, sehingga diharapkan dapat memberikan bantuan baik secara individual maupun kelompok kepada teman-temannya yang bermasalah ataupun mengalami berbagai hambatan dalam perkembangan kepribadiannya.

Beberapa penelitian yang dilakukan untuk melihat efektivitas konseling sebaya pada remaja menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan motivasi, pemikiran dan orientasi untuk berperilaku hidup sehat remaja pada yang diberi konseling sebaya. Pada penelitian tersebut konseling diberikan dua kali dengan metode yang

berbeda, yaitu dengan metode penyampaian materi secara ceramah dan diskusi serta menggunakan metode diskusi kelompok. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa konseling dan pendidikan sebaya terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri usia 15-19 tahun dalam pencegahan anemia di Kabupaten Subang (Lestari dan Dieny; 2016).

BAB 4. METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimental dengan intervensi yang diberikan berupa konselor remaja. Jumlah sampel minimal adalah 30 orang remaja putri di Kecamatan Aluh-Aluh. Kriteria inklusi sampel adalah remaja putri yang tidak memiliki penyakit kronis dan riwayat perdarahan yang diketahui dari anamnesis. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.

Jumlah konselor remaja yang dilatih adalah 5 orang. Konselor remaja dipilih dari mahasiswa Fakultas Kedokteran yang sudah dilatih untuk memberikan edukasi dan pemeriksaan status gizi pada remaja putri di Kecamatan Aluh-Aluh mengenai materi IMT, anemia, dan KEK. serta dilatih cara mengukur tinggi badan, berat badan, lingkar lengan atas, dan kadar Hb. Konselor yang telah dilatih akan memberikan informasi tersebut kepada remaja putri sebagai responden, kemudian mengukur status gizi yang bersangkutan setiap bulan selama 3 bulan.

4.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMAN Aluh-ALuh Kecamatan Aluh-Aluh Kab. Banjar.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel bebas

Variabel bebas adalah konselor remaja.

4.3.2 Variabel terikat

Variabel terikat adalah pengetahuan, sikap, pola makan, IMT, LILA dan kadar Hb.

4.4 Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan penelitian adalah kuisioner pengetahuan, sikap dan pola makan, timbangan, mikrotoise, pita LILA, dan hemoglobinometer.

4.5 Prosedur Penelitian

4.5.1 Pengisian kuisioner

Remaja puteri akan mengisi kuisioner pengetahuan, sikap dan pola makan sebelum konselor melaksanakan tugasnya, kemudian setelah intervensi dengan konselor remaja di bulan 1, bulan 2 dan bulan 3.

4.5.2 Pemeriksaan IMT

Remaja puteri diukur tinggi badan dengan mikrotoise. Responden berdiri tanpa alas kaki, tumit rapat ke dinding. Konselor membaca angka pada mikrotoise. Kemudian remaja ditimbang di timbangan digital. Responden berdiri tegak dengan menanggalkan barang-barang yang berat di dalam sakunya, angka yang tertera dibaca oleh konselor.

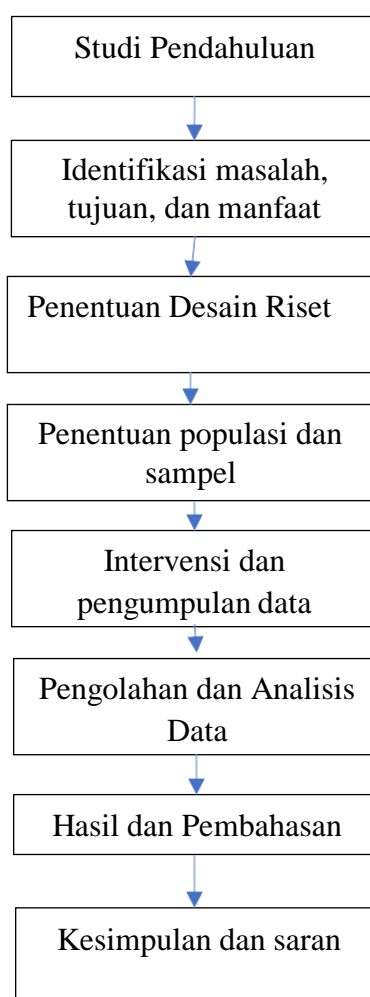
4.5.3 Pemeriksaan Kadar Hb

Darah diambil dari ujung jari tangan. Ujung jari dilakukan tindakan antiseptik kemudian ditusuk dengan jarum dan diteteskan pada stik hemoglobinometer. Pastikan hemoglobinometer sudah menyala dan berfungsi dengan baik. Kadar Hb akan muncul di layar.

4.6. Analisis Data

Seluruh data akan ditabulasi sesuai variabel yang diteliti, kemudian dilakukan uji homogenitas dan normalitas. Jika data berdistribusi normal dan homogen, maka akan diuji dengan Uji T berpasangan taraf kepercayaan 95% untuk membedakan pengetahuan, sikap, pola makan, kadar Hb, IMT dan LILA sebelum dan setelah edukasi oleh konselor remaja. Jika tidak berdistribusi normal, maka akan dilakukan uji Wilcoxon dengan taraf kepercayaan 95%.

4.7. Alur Penelitian



4.8. Anggaran Biaya

Tabel 4.1 Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian

No	Jenis Pengeluaran	Besar Biaya
1	Honorarium diluar dosen peneliti (Maks 30%)	8.000.000
2	Belanja Barang (30-75%)	15.750.000
3	Belanja Barang Non Operasional Lainnya (Maks 15%)	5.400.000
4	Belanja Perjalanan/SPD (15-25%)	850.000
Total Anggaran		30.000.000

4.9. Jadwal Penelitian

Penelitian lapangan dilaksanakan di SMAN 1 Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar pada bulan April hingga Nopember tahun 2021.

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini telah dilakukan pada 53 orang remaja puteri di SMAN 1 Aluh-Aluh. Intervensi yang dilakukan adalah konselor remaja yang memberikan edukasi tentang gizi pada remaja puteri dengan menggunakan media booklet dan google Classroom. Data yang diidentifikasi adalah pengetahuan dan sikap sebelum edukasi oleh konselor dan secara time series tiap selesai edukasi hingga 3 kali pemberian edukasi. Data deskriptif pengetahuan dan sikap adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1. Data Deskriptif Pengetahuan dan Sikap Remaja Puteri

NO	VARIABEL	PRE-TEST	POS-TTEST 1	POST-TEST 2	POST-TEST 3
1	Pengetahuan	6,9	10,5	10,6,	8,82
2	Sikap	50,6	52,02	52,05	53,82

Data tersebut menunjukkan pengetahuan dan sikap cenderung mengalami peningkatan nilai. Uji normalitas pengetahuan dan sikap menunjukkan data tidak berdistribusi normal sehingga dilakukan uji beda Wilcoxon. Kebermaknaan peningkatan pengetahuan dan sikap tersebut dapat dilihat pada uji beda berikut:

Tabel 5.2. Uji Beda pengetahuan dan sikap pada tiap sesi edukasi

NO	VARIABEL	KELOMPOK YANG DILAKUKAN UJI BEDA	NILAI p
1	Pengetahuan	Pre-test dan post-test 1	0,000
		Post-test 1 dan post-test 2	0,533
		Post-test 2 dan post-test 3	0,000
2	Sikap	Pre-test dan post-test 1	0,350
		Post-test 1 dan post-test 2	0,991
		Post-test 2 dan post-test 3	0,000

Data di atas menunjukkan pengetahuan remaja tentang status gizi meningkat signifikan setelah pemberian edukasi pertama, kemudian tidak berbeda bermakna pada edukasi kedua, dan berbeda bermakna kembali di akhir sesi ketiga edukasi oleh konselor remaja. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan konselor dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang gizi, tetapi pengetahuan akan meningkat sesaat setelah pemberian edukasi dan setelah repetisi edukasi dengan durasi waktu tertentu. Repetisi edukasi yang terlalu singkat tidak bermakna meningkatkan pengetahuan karena diasumsikan remaja bosan jika pengulangan edukasi terlalu dekat dengan edukasi sebelumnya.

Data sikap menunjukkan perbedaan bermakna setelah 3 kali edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa sikap akan meningkat jika pengetahuan meningkat terlebih dahulu. Pengetahuan merupakan komponen dasar dalam pembentukan perilaku. Pengetahuan yang baik akan mengarahkan sikap seseorang ke arah positif. Hal ini memerlukan waktu sehingga pemberian edukasi tidak langsung dapat mengubah sikap. Sikap yang positif merupakan landasan kuat perubahan perilaku seseorang. Dalam penelitian ini, pengetahuan tentang gizi yang baik meningkatkan sikap ke arah positif, sehingga diasumsikan pola makan juga akan membaik dan harapannya adalah permasalahan kesehatan berupa status gizi remaja putri akan membaik.

Variabel selanjutnya yang diidentifikasi adalah kadar Hb, lingkaran lengan atas (Lila) dan indeks massa tubuh (IMT). Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.3. Data Kadar Hb, Lila, dan IMT Remaja Putri

NO	VARIABEL	SEBELUM EDUKASI	SETELAH EDUKASI	UJI NORMALITAS	UJI BEDA WILCOXON
1	Kadar Hb	13.43 ± 2.70	14.01 ± 2.78	<0.05	0.410
2	Lila	23.54 ± 2.52	23.64 ± 2.79	<0.05	0.019
3	IMT	20.92 ± 3.87	20.36 ± 3.59	<0.05	0.418

Kadar Hb pada tabel di atas cenderung mengalami peningkatan secara deskriptif, tapi saat dilakukan uji beda masih belum berbeda bermakna sebelum dan setelah edukasi oleh konselor remaja. Hal ini menunjukkan edukasi yang diberikan telah meningkatkan pengetahuan dan sikap, yang berdampak kepada perilaku makan yang baik sehingga kadar Hb meningkat secara deskriptif. Analisis uji beda tidak menunjukkan kenaikan yang signifikan.

Masa remaja adalah masa pertumbuhan pesat yang ditandai dengan peralihan fisik dan mental. Pola makan yang tidak sehat dan latar belakang sosial ekonomi yang rendah membuat mereka rentan terhadap berbagai morbiditas gizi. Salah satu masalah gizi pada remaja adalah

anemia, dimana anemia menjadi prioritas masalah gizi di negara berkembang. (Chandrakumari, dkk; 2019).

Faktor risiko utama adalah diet rendah zat besi, rendahnya penyerapan zat besi karena adanya fitat dan senyawa fenolik dalam makanan, serta masa hidup yang ditandai dengan kebutuhan zat gizi tinggi seperti: kehamilan atau percepatan pertumbuhan. Faktor risiko lain, seperti asupan folat atau vitamin A yang tidak mencukupi, proses inflamasi dan infeksi (terutama malaria dan infeksi parasit dari famili *Ancylostomidae*) juga dapat menyebabkan anemia. Anemia turunan, seperti hemoglobinopati dan defisiensi genetik lain yang berhubungan dengan produksi enzim, dan jenis anemia yang diakibatkan oleh kelainan imunologi bawaan atau didapat juga berkontribusi pada prevalensi anemia di banyak populasi.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi terjadinya anemia defisiensi besi yaitu antara lain infeksi parasit dan status gizi lainnya yang mungkin berpengaruh. Hasil analisis pola makan menunjukkan bahwa responden mengonsumsi rendah zat besi (data pada lampiran). Selain itu, risiko infeksi seperti kecacingan dan gangguan penyerapan juga memungkinkan tetapi tidak diidentifikasi pada penelitian ini. Dengan demikian hal tersebut dapat menjadi salah satu alasan kenapa kadar Hb meningkat tapi tidak signifikan.

Status gizi lain yang diidentifikasi adalah Lila. Data Lila pada tabel 5.3 menunjukkan peningkatan Lila sebelum dan setelah edukasi. Data deskriptif tersebut juga didukung dengan uji beda yaitu terdapat perbedaan bermakna Lila remaja putri sebelum dan setelah edukasi oleh konselor remaja.

Peningkatan pengetahuan dan sikap setelah edukasi memicu perilaku makan yang baik sehingga kebutuhan kalori dan protein tercukupi. Hal ini didukung oleh data pola makan pada lampiran. Lila ini merupakan indikator kelainan gizi yang dikenal sebagai kurang energi kronis.

Kekurangan Energi Kronik (KEK) merupakan salah satu keadaan malnutrisi, dimana terjadi kekurangan asupan makanan dalam waktu yang cukup lama, hitungan tahun yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan. Apabila ukuran lingkaran lengan atas (LiLA) kurang dari 23,5 cm artinya wanita tersebut beresiko KEK, dan diperkirakan akan melahirkan bayi berat lahir rendah. KEK.

Hasil penelitian ini menunjukkan rerata Lila lebih dari 23,5 cm sehingga diasumsikan dengan status gizi yang baik ini akan menurunkan risiko komplikasi saat remaja putri tersebut hamil dan melahirkan.

Status gizi lain yang diidentifikasi adalah IMT. Analisis uji beda IMT menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna sebelum dan setelah edukasi oleh konselor. Hal ini dapat disebabkan oleh komponen IMT adalah berat badan dan tinggi badan. Berat badan merupakan salah satu indikator gizi yang menggambarkan status gizi jangka pendek karena mudah berubah. Berat badan responden kemungkinan mudah berubah seiring dengan perubahan pola makan responden.

5.2. Luaran yang Dicapai

Penelitian ini menghasilkan luaran berupa video yang telah diupload di youtube (<https://youtube.com/watch?y=szXxtj1Yq5A&feature=share>) pada channel youtube Prodi Kesehatan Masyarakat Program Magister. Selain itu, draft jurnal sedang disusun untuk disubmit di jurnal internasional terindeks scopus dan dipresentasikan serta dibuat poster ilmiah pada seminar internasional di bulan Desember. Luaran ini juga menghasilkan buku ajar yang akan dicetak ber-ISBN dan hak cipta.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah peran konselor remaja dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan lingkaran tangan pada remaja di wilayah lahan basah (Studi Eksperimental di Kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar).

Saran berdasarkan hasil penelitian ini dapat diberikan kepada pihak sekolah dan Puskesmas. Pihak sekolah dapat membentuk konselor remaja yang dilatih Puskesmas untuk memberikan edukasi tentang gizi. Puskesmas juga dapat bekerjasama dengan PKK setempat untuk melatih ibu-ibu rumah tangga agar dapat membuat menu makanan yang murah dan bergizi untuk anak-anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., Shukla, N. K., Singh, J. V., Shukla, R., & Shukla, M. 2018. Double burden of malnutrition among school-going adolescent girls in North India: A cross-sectional study. *Journal of family medicine and primary care*, 7(6), 1417.
- Bustreo F. dan Chesnovt O. 2013. Emerging issues in adolescent's health and the positions and priorities oh world health organization. *Journal of Adolescent Health*. 52. S4.
- Chandrakumari, A. S., Sinha, P., Singaravelu, S., & Jaikumar, S. 2019. Prevalence of anemia among adolescent girls in a rural area of Tamil Nadu, India. *Journal of family medicine and primary care*, 8(4), 1414.
- Dinkes Kalsel, 2020. Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan 2019. Dinkes Provinsi Kalimantan Selatan, Banjarmasin.
- Fikawati S., Syafiq A., dan Veratamala A. 2017. *Gizi Anak dan Remaja*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kemenkes RI, 2018a. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan. Jakarta.
- Kemenkes RI, 2013. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2018b. Laporan Provinsi Kalimantan Selatan Riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan. Jakarta.
- Mubarak. 2007. *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Noor MS., dkk. 2020. Development of "young planning clinic" program as prevention early in adolescent attitude in Martapura River area. *IJPHRD*. 11 (1). 190-194.
- Noor MS., Sari A.R., Agustriyanto R.A., Norwinardi R., Agustina D., Rahmaniah E., Safitri E., Amalia G.F., dan Bohari. Role of cadre improving knowledge and attitude of chronic energy deficiency in teenagers in Mali-Mali Village, Banjar Regency, South Kalimantan, Indonesia. *Open Acces Macedonian Journal of Medical Sciences*. 5 (9): 1-5. (Proof reading).
- Proverawati dalam Wahtini S. 2011. Faktor-faktor yang berpengaruh dengan kejadian anemia pada bayi. *Journal Health of Studies*. 3 (1): 21-27.
- Salam R.A., Das J.K., Ahmed W., Irfan O., Sheikh S.S., and Bhutta Z.A. 2020. Effect of preventive nutrition interventios among adolescents on health and nutritional status in low- and middle-income countries: A systematic review and meta analysis. *Nutrients*. 12 (49); 1-22.

- Singh J.P., Kariwal P., Gupta S.B., Singh A.K., and Imtiaz D. 2014. Assessment of nutritional status among adolescents: a hospital based crosssectional study. *International Journal of Research in Medical Sciences*. 2 (2): 620-624.
- Stang, J. S., & Stotmeister, B. 2017. Nutrition in adolescence. In *Nutrition Guide for Physicians and Related Healthcare Professionals* (pp. 29-39). Humana Press, Cham.
- Zanin, F. H., da Silva, C. A., Bonomo, É., Teixeira, R. A., Pereira, C. A., dos Santos, K. B., Fausto, M. A., Negrão-Correa, D. A., Lamounier, J. A., & Carneiro, M. 2015. Determinants of Iron Deficiency Anemia in a Cohort of Children Aged 6-71 Months Living in the Northeast of Minas Gerais, Brazil. *PloS one*, 10(10), e0139555. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0139555>
- Lestari, E., & Dieny, F. F. 2016. Pengaruh konseling gizi sebaya terhadap asupan serat dan lemak jenuh pada remaja obesitas di Semarang. *Journal of Nutrition College*, 5(1), 36-43.
- Azizah, A., & Adriani, M. 2018. Tingkat Kecukupan Energi Protein Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Dan Kejadian Kekurangan Energi Kronis. *Media Gizi Indonesia*, 12(1), 21. <https://doi.org/10.20473/mgi.v12i1.21-26>
- Mulyani, I. 2016. Persepsi Body Image Dan Pola Makan Terkait Terjadinya Kurang Energi Kronik (Kek) Pada Siswa Sekolah Menengah Atas It Abu Bakar Yogyakarta
- Zaki, I., Sari, H. P., & Farida. 2017. Asupan zat gizi makro dan lingkaran atas pada remaja putri di kawasan perdesaan kabupaten banyumas. *Pangan, Gizi Dan Kesehatan*, November, 435-441. jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/viewFile/535/442%0A
- Fauziah, H., Thaha, R., & Abdul, S. 2005. Wanita Prakonsepsi Di Kota Makassar Analysis Of Risk Factors Chronic Energy Deficiency (CED) Preconception Women In Makassar. *Bagian Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Masalah gizi di I. Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 257-263.

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honorarium					
Honor	Honor/jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	minggu	Honor per Tahun (Rp)	
Pembantu lapangan (2 org)	25,000.00	8	8	6,400,000.00	
Pengolah data (1 org)	25,000.00	8	8	1,600,000.00	
SUB TOTAL (Rp)				8,000,000. 00	
2. Pembelian Bahan Habis Pakai					
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas		Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp) Tahun I
Alat Tulis Kantor	Penyusunan dan Pelaporan, dan pelaksanaan kegiatan penelitian	1	Paket	450,000	450,000.00
Penggandaan dan penjilidan proposal	Proposal	5	Paket	100,000.00	500,000.00

Pembelian Hemoglobinometer	Pengukuran Haemboglobin	3	paket	80,000.00	240,000.00
Pembelian Strip Hb	Pengukuran Haemboglobin	3	paket	285,000.00	855,000.00
Pembelian Lancet	Pengukuran Haemboglobin	3	paket	50,000.00	150,000.00
Pembelian Timbangan Injak Digital	Pengukuran Berat Badan	3	paket	200,000.00	600,000.00
Pembelian Microtoise	Pengukuran Tinggi Badan	3	paket	35,000.00	105,000.00
Pembelian Pita LILA	Pengukuran lingkaran lengan atas	3	paket	15,000.00	45,000.00
Jurnal Internasional	Publikasi Ilmiah	1	paket	5,000,000.00	5,000,000.00
Cetak Buku ISBN (untuk tim peneliti dan remaja)	Luaran kegiatan	35	Paket	150,000.00	5,250,000.00
Konsumsi kegiatan penelitian	Pelaksanaan penelitian	35	Paket	45,000.00	1,575,000.00
Dokumentasi Kegiatan	Pelaksanaan dan luaran penelitian(video youtube)	1	Paket	300,000.00	300,000.00
Pembuatan Poster	Luaran kegiatan	1	Paket	180,000,000	180,000.00
Etik Penelitian	Pelaksanaan penelitian	1	Paket	500,000.00	500,000.00
SUB TOTAL (Rp)					15,750,000.00
3.Perjalanan					

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas		Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Transportasi pengurusan ijin penelitian di Kabupaten Banjar (4 orang)	Ijin penelitian	1	Kali	150,000.00	600,000.00
Transportasi penelitian di Kabupaten Banjar (4 orang)	pengumpulan data primer	4	Kali	150,000.00	2,400,000.00
Transportasi survey pendahuluan di Kabupaten Banjar (4 orang)	Pengumpulan data sekunder dan penentuan lokasi pengambilan sampel	4	Kali	150,000.00	2,400,000.00
SUB TOTAL (Rp)					5,400,000.00
4. Belanja Operasional Lainnya					
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas		Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
					Tahun I
Seminar Nasional	Desiminasi hasil penelitian	1	orang	300,000.00	30,000.00
Sewa mobil untuk perizinan penelitian	Perizinan penelitian di Kabupaten Banjar (2 kali)	1	Buah	500,000.00	500,000.00
SUB TOTAL (Rp)					800,000.00
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)					30,000,000.00

Lampiran 2. Dukungan sarana dan prasarana penelitian yang menjelaskan fasilitas menunjang penelitian

No.	Sarana/Prasarana ULM	Ketersediaan	Solusi/Cara Mengatasi	Keterangan
1	Laptop/Komputer	Tersedia	-	
2	Printer Epson 3 in 1 (print, scan, fotocopy)	Tersedia	-	
3	Mouse	Tersedia	-	
4	Flasdisk 16 Gb	Tersedia	-	
5	CD	Tersedia	-	
6	Kertas A4 80 Gram	Tersedia	-	
7	Tinta Printer/Cartridge	Tersedia	-	
8	Aplikasi Analisis Data	Belum Tersedia	Akan menggunakan aplikasi yang open source	
9	Instrument Riset Daring	Belum tersedia	Mengembangkan instrument berbasis open source	
10	Zoom Meeting	Tersedia	-	
11	Paket Data/Jaringan Internet	Belum tersedia	Akan menyediakan dan dianggarkan dalam penelitian	

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Peneliti Dan Pembagian Tugas

No.	Nama / NIP/ NIDN/ NIM	Jurusan/ Prodi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Dr. Meitria Syahadatina Noor, dr., M.Kes/19790519 2006042001/19057903	Magister Ilmu Kesehatan masyarakat	KIA, KB dan Kesehatan Reproduksi	5 jam/minggu	Pemimpin tim dalam pembuatan proposal, menginisiasi dan mengembangkan ide permasalahan penelitian, konten keilmuan gizi masyarakat,

					bertanggung jawab terhadap pengumpulan dan analisis data kuantitatif.
2.	Muhammad Irwan Setiawan, S.Gz., M.Gz/199307232019031015/0023079 303	S-1 Kesehatan masyarakat	Gizi Kesehatan	4 jam/minggu	Mengkoreksi bahasa/kalimat proposal dan laporan hasil, konten bidang keilmuan kesmas dan bertanggung jawab terhadap teknis pengumpulan dan analisis data kuantitatif
3.	Ranindy Qodrinnisa, SKM/2020930320017	Magister Ilmu Kesehatan masyarakat	Administra si Kebijakan Kesehatan	4 jam/minggu	a. Administrasi kegiatan b. Asistensi dalam pengambilan data c. Asistensi dalam verifikasi data
4.	Muhammad Ilham/1710912210024	S-1 Kesehatan masyarakat	Administra si Kebijakan Kesehatan	4 jam/minggu	a. Administrasi kegiatan b. Asistensi dalam pengambilan data c. Asistensi dalam verifikasi data

Lampiran 4: Biodata Ketua, Anggota Dosen dan Mahasiswa

1. Biodata Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. dr. Meitria Syahadatina Noor, M. Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	19790519 200604 2 001
5	NIDN	0019057903
6	Tempat & Tanggal Lahir	Surabaya, 19 Mei 1979
7	Email	drmeitria@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	081391739795
9	Alamat Kantor	Jl. A. Yani Km 36 Banjarbaru
10	Nomor Telepon	0511-4773470
11	Matakuliah yang diampu	a. Kesehatan Reproduksi b. Kesehatan masyarakat

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru	Universitas Airlangga Surabaya	Universitas Airlangga Surabaya
Bidang Ilmu	Kedokteran	Ilmu Kesehatan Reproduksi	Ilmu Kedokteran
Tahun Masuk-Lulus	1997-2005	2008-2010	2013-2017
Judul Skripsi/Thesis	Efek Rokok terhadap Kadar Kolesterol Darah: Tinjauan terhadap Kadar CO	Pengaruh Nikotin terhadap Folikulogenesis dan Kadar Estrogen darah Mencit (<i>Mus musculus</i>)	MEKANISME PERUBAHAN DISFUNGSI ENDOTEL PLASENTA AKIBAT LATIHAN REGULER RINGAN PADA <i>MUS MUSCULUS</i> YANG DIINJEKSI ANTI QA2 Penelitian Eksperimental pada Hewan Coba Model Disfungsi Endotel Pemicu Preeklamsia
Nama Pembimbing	Drs. Eko Suhartono, M. Si Roselina P., Dra., M. Biomed	Dr. dr. Budi Santoso, Sp. OG (KFER) Dr. Bambang Poernomo, drh., MS.	Prof. Dr. Budi Santoso, dr., Sp. OG (K) Dr. Triawanti, dr., M. Kes

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta)
1	2011	Efek Pemberian Nikotin Pada <i>Rattus Novergicus</i> Terhadap Gangguan Mekanisme Folikulogenes, Penurunan Angka Fertilitas Dan Cacat Kongenital	Hibah Pekerti Dikti	67,5
2	2012	Kajian Peran Budaya Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar	Hibah FK Unlam	6,5
3	2014	PENGEMBANGAN POTENSI IKAN SELUANG (<i>Rasbora spp.</i>) SEBAGAI SUMBER NUTRISI YANG MENINGKATKAN MEMORI SPASIAL DAN EKSPRESI PEROXISOME PROLIFERATOR ACTIVATED RECEPTOR (PPAR) OTAK Studi Eksperimental pada Tikus <i>Rattus norvegicus</i>	PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI (DIKTI)	89.250
4	2017	PERUBAHAN KADAR IL 10, IFN- γ , DAN EKSPRESI VCAM1 PLASENTA <i>MUS MUSCULUS</i> MODEL PREEKLAMISIA YANG MELAKUKAN LATIHAN REGULER RINGAN	Hibah Doktor Dikti	50.9
5	2017	GAMBARAN DESKRIPTIF PENDERITA PREEKLAMISIA DI RUANG BERSALIN RSUD ULIN BANJARMASIN TAHUN 2015	HIBAH BERSAING DANA DIPA FAKULTAS EKDOKTERAN	7.5
6	2017	Potensi ikan seluang untuk memperbaiki gangguan neurotransmitter dan stres oksidatif pada tikus model autisme	HIBAH BERSAING DANA DIPA FAKULTAS EKDOKTERAN	40
7	2017	Persepsi Pria Tentang Partisipasi Dalam Program Keluarga Berencana Melalui Pola Interaksi Dalam Keluarga Di Prov. Kalsel	Balitbang Prov. Kalsel	150
8	2018	Analisis Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kematian Ibu di Kabupaten Banjar Periode Januari 2015-September 2017	Hibah FK ULM	20
9	2018	<i>Efek Paparan Debu Batu Bara Sebagai Pemicu Preeklamsia Melalui Mekanisme Stres Oksidatif Dan Inflamasi</i>	Hibah FK ULM	75
10	2018	Pengembangan Program “Klinik Dana” Sebagai Upaya Pencegahan Kejadian Pernikahan Dini Pada Remaja Di Daerah Bantaran Sungai Martapura	Hibah FK ULM	30
11	2018	UPAYA MENINGKATKANGIZI MASYARAKAT MELALUI	Kementerian Kesehatan RI	

		GERAKAN KONSELOR GIZI KESEHATAN MASYARAKAT		
12	2019	Efek Infeksi Malaria Terhadap Folikulogenesis dan Steroidogenesis Ovarium <i>Mus musculus</i>	Hibah FK ULM	20
13	2019	EFEK INFEKSI MALARIA TERHADAP LUARAN KEHAMILAN DAN KADAR HEMOGLOBIN <i>MUS MUSCULUS</i> BUNTING	Hibah FK ULM	15
14	2019	<i>EFEK PAPARAN DEBU BATU BARA TERHADAP KEJADIAN PREEKLAMPSIA DAN LUARAN KEHAMILAN DI KABUPATEN TANAH LAUT</i> <i>Tinjauan terhadap Proses Stres Oksidatif pada Ibu Hamil</i>	Hibah FK ULM	75
15	2019	<i>Tim Pengentasan Kemiskinan Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan</i>	Bappeda Kab. Tanah Laut	
16	2019	<i>Tim Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi</i>	Bappeda Kab. HSS	35
17	2019	<i>Program Pendampingan Program Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Kayong Utara Tahun 1</i>	Kemenkes RI	
18	2020	<i>Program Pendampingan Program Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Kayong Utara Tahun 2</i>	Kemenkes RI	
19	2019	<i>Hubungan antara factor ibu, janin dan plasenta dengan kejadian berat badan lahir rendah di Puskesmas Karang Intan I dan Simpang Empat Kab. Banjar</i>	S2 IKM FK ULM	5,5
20	2019	<i>Analisis penyebab faktor perilaku buang sampah pada masyarakat Kec. Karang Intan (studi observasional analitik di wilayah kerja Puskesmas Loktangga dan Sungai Asam)</i>	S2 IKM FK ULM	5,5

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

NO	JUDUL	JENIS KEGIATAN	LOKASI	TANGGAL
1	Penyuluhan tentang sampah	Insidentil	Desa Pemakuan Kec. Sungai tabuk Kab. Banjar	25 januari 2011
2	Narasumber workshop Pemeriksaan IVA (terakreditasi IDI Wilayah Kalsel No. 106/CPD.A.W/IDI WKS/IV/2012	Insidentil	Skill's centre RSIA Mutiara Bunda	14-Apr-12
3	Narasumber workshop Pemeriksaan IVA (terakreditasi IDI Wilayah Kalsel No. 106/CPD.A.W/IDI WKS/IV/2012	Insidentil	Skill's centre RSIA Mutiara Bunda	21/14/2012
4	Narasumber workshop Pemeriksaan	Insidentil	Skill's centre	29 juni 2012

	IVA (terakreditasi IDI Wilayah Kalsel No. 106/CPD.A.W/IDI WKS/IV/2012)		RSIA Mutiara Bunda	
5	Pelaksana lapangan pembinaan dan pelatihan anak usia sekolah tentang PHBS	Insidental	Lokalisasi Pembantuan Landasan Ulin	15-21 September 2011
6	Menjadi dokter umum untuk Mobile Team Female Cancer Program South Kalimantan	Terprogram (2007-2008)	Kalsel	Periode 2007-2008
7	Mengikuti kegiatan sunatan massal dan pengobatan gratis	Insidental	desa Ranggung Kab. Tanah Laut	23 januari 2011
8	Dokter pendamping sunatan massal dan pengobatan gratis	Insidental	Desa Damit Hulu Kec. Batu Ampar Kab. Tanah Laut	13 Maret 2011
9	Pelaksana lapangan penerapan program care motherhood sebagai upaya peningkatan status gizi ibu hamil	Insidental	Desa Sungai Alat Kec. Astambul	30 Juni 2011
10	Dokter pendamping bakti sosial pengobatan massal	Insidental	Handil Bakti	2018
11	Penyuluhan tentang Demam Berdarah	Insidental	Desa Sungai Alat	2018
12	FK ULM Peduli Sesama (Penyuluhan Kesehatan, Donor Darah, Pojok Konseling, Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobata Gratis di Desa Awang Bangkal Barat, Kecamatan Karang Intan kabupaten Banjar)	Insidental	Kec. Karang Intan	2018
13	Penyuluhan tentang Upaya pencegahan demam berdarah dengue di SDN Sungai Rangas Hambuku	Insidental		3 Maret 2018
14	Penyuluhan tentang Pengenalan pentingnya asuransi kesehatan (JKN) pada siswa Kelas X dan XI SMA PGRI 2 Banjarbaru	Insidental		17 Maret 2018
15	penyuluhan tentang Pencegahan anemia pada remaja di SMAN 1 banjarbaru	Insidental		29 Maret 2018
16	Penyuluhan tentang Gizi seimbang untuk remaja dr MAN 1 Banjarbaru	Insidental		05-Apr-18
17	Penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di SMKN1 Banjarbaru	Insidental		10-Apr-18
18	Penyuluhan tentang Pencegahan rokok dan vaping pada remaja di SMKN 1 Banjarbaru	Insidental		11-Apr-18
19	Penyuluhan tentang G3M (geraan mengetahui, mengatasi, dan mengurangi) penyakit demam	Insidental		12-Apr-18

	berdarah dengue di SMK Penerbangn Banjarbaru			
20	Penyuluhan tentang Berantas malaria di SMK Penerbangan Banjarbaru	Insidentil		17-Apr-18
21	Penyuluhan tentang Upaya pencegahan obesitas melalui pola hidup sehat di SMA PGRI 2 Banjarbaru	Insidentil		17-Apr-18
22	Penyuluhan tentang Pencegahan bullying di SMK Bhakti bangsa Banjarbaru	Insidentil		17-Apr-18
23	Penyuluhan tentang Pencegahan hipertensi di SMK Negeri 2 Banjarbaru	Insidentil		17-Apr-18
24	Penyuluhan tentang Pencegahan Napza pada remaja di SMK IT ANIC Banjarbaru	Insidentil		20-Apr-18
25	FK ULM Peduli sesama (penyuluhan, donor darah, pojok konseling, pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis di Desa Awang Bangkal barat, Kecamatan Karang Intan Kab. Banjar	Insidentil		27 Nopember 2018
26	PENINGKATAN CAKUPAN KAWASAN TANPA ROKOK DENGAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA DAMIT KECAMATAN BATU AMPAR KABUPATEN TANAH LAUT	Hibah FK ULM (10 Juta)	Kec. Batu Ampar Kab. Tanah Laut	2018
27	PENYULUHAN DAN OPTIMALISASI PERAN KADER POSYANDU MELALUI PELATIHAN KADER TERHADAP MASALAH KESEHATAN IBU DAN ANAK DI DESA JATI BARU KECAMATAN ASTAMBUL KABUPATEN BANJAR	Hibah FK ULM (15 Juta)	Desa Jati Baru, Kec. Astambul, Kab. Banjar	2018
28	Si Cebe (siswa cerdas berencana) dengan pendekatan cute (curhat teman) sebagai konselor teman sebaya dalam upaya pencegahan pernikahan dini di SMAN 1 Aluh Aluh	Hibah S2 IKM FK ULM (5,5 juta)	Aluh Aluh	2019
29	Pencegahan Covid-19 di tingkat rumah tangga	Hibah S2 IKM FK ULM (5,5 juta)	Banjarbaru	2020
30	Pencegahan Covid-19 pada Ibu Hamil	Hibah FK ULM (15 Juta)	Banjarbaru	2020
31	Pembentukan Konselor remaja untuk pencegahan Covid-19	Hibah FK ULM (10 Juta)	Banjarbaru	2020
32	Pelatihan pembuatan olahan jahe dan	Hibah FK	Banjarbaru	2020

	pemasaran online di masa pandemi Covid-19	ULM (15 Juta)		
33	Sosialisasi Program Tele-KIE Recon Kemdikbud	Klinik Hukum DF Banjarbaru	Online	2020
34	Kampung Tangguh Covid-19	FK ULM	Online	2020
35	Kepatuhan Protokol Kesehatan di Masyarakat	RRI Banjarmasin	Online	2020
36	Pelatihan edukator online Covid-19	FK ULM	Online	2020
37	Efektivitas Protokol Kesehatan	B. Post Forum		2020
38	Mencegah Covid-19 pada klaster rumah tangga selama belajar dari rumah	SMK Telkom Banjarbaru	Online	2020
39	Workshop tata cara penulisan tesis dan sari pustaka	PPDS Anak	Online	2020
40	Corona virus in community environment	TBM-CS FK ULM	Online	2020
41	Pelatihan Duta Genre: generasi berprestasi untuk kemajuan bangsa	HIMA PSKM	Online	2020
42	Remaja sehat, produktif, bebas covid-19	SMK Telkom Banjarbaru	Online	2020
43	Songsong era tatanan baru dengan bonus demografi dan revolusi industri 4.0	BKKBN-KMK Kalsel	Online	2020
44	Telaah Kampung KB ragam perspektif	BKKBN-KKI Kalsel	Online	2020
45	Diskusi online: new normal era di depan mata, siapkah untuk normal baru?	BEM ULM	Online	2020
46	Tim Pakar Percepatan penanganan Covid-19 ULM	ULM	Banjarmasin/ Banjarbaru	2020
47	Satgas Penanganan Covid-19 Kalsel	SK Gubernur Kalsel	Kalsel	2020

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel	Vol/No/Thn	Nama Jurnal
1	Aktivitas CuZnSOD saliva penderita tuberkulosis yang mendapatkan terapi obat anti tuberkulosis (OAT) di Banjarbaru, Banjarmasin, dan Martapura Periode Januari-Februari 2008	Penulis anggota; Maret 2008 Volume 7 No. 1 Halaman 1-8; No ISSN 1412-0550	Berkala Kedokteran
2	Pengaruh lama penggunaan pil KB kombinasi terhadap fungsi kognitif wanita usia reproduktif di wilayah kerja Puskesmas Pasayangan	Ketua peneliti; September 2008 Vol. 7 No. 2 Hal. 121-126; No ISSN 1412-0550	Berkala Kedokteran
3	Pengaruh aktivitas antioksidatif tomat (Solanum Lycopersicum) sebagai model antitrombotik In Vitro	Peneliti anggota; September 2008 Vol. 7 No. 2 Hal. 152-160; No ISSN 1412-0550	Berkala Kedokteran

4	Pengaruh postmenopause terhadap kadar peroksida saliva di panti sosial Tresna Werdha Budi Sejahteran Banjarbaru	Peneliti anggota; Vol. 43 No. 1 Hal. 35-39 Januari 2010; No. ISSN 1411-1403	Al'Ulum Uniska Banjarmasin
5	Perbandingan kejadian dismenore pada akseptor pil KB kombinasi dengan akseptor suntik KB 1 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pasayangan	Ketua Peneliti; Vol. 9 No. 1 Hal. 14-17 April 2010; No. ISSN 1412-4920	Media Kesehatan Masyarakat Indonesia
6	Perbandingan fungsi kognitif pada akseptor pil KB kombinasi dengan akseptor suntik KB 1 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pasayangan	Peneliti anggota; Vol. 6 No. 1 Hal. 66-73 Maret 2010; No. ISSN 1829-7773	Ikesma (Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat)
7	Nikotin menurunkan angka fertilisasi invitro pada <i>Rattus novergicus</i>	Ketua peneliti; Vol. 27 No. 2 Hal. 117-120 Mei 2011; No. ISSN 0215-8930	Media Kedokteran Hewan
8	Perbedaan Kadar Methylglyoxal (MG) Ovarium Tikus Putih (<i>Rattus Norvegicus</i>) Terpajan Kadmium dan Tidak Terpajan Kadmium	Anggota Peneliti; 10 (2), 31-39. Tahun 2014	Berkala Kedokteran
9	Perbedaan Berat Bayi Lahir dari Ibu Preeklampsia Berat dan Tidak Preeklampsia: Tinjauan terhadap RSUD Ulin Banjarmasin Periode Juni-Agustus 2013	Anggota peneliti; 10 (2), 65-74. Tahun 2014	Berkala Kedokteran
10	Perbedaan Kadar Ureum Serum Pasien yang Menderita Diabetes Melitus Tipe 2 kurang dari 5 Tahun dan lebih dari sama dengan 5 Tahun: Studi Kasus di RSUD Ulin Banjarmasin	Anggota peneliti; 10 (2), 41-49; tahun 2014	Berkala Kedokteran
11	Nicotine supplementation blocks oocyte maturation in <i>Rattus norvegicus</i>	Ketua Peneliti; Vo. 32 No. 2 Hal. 92-98. Tahun 2015	Universa Medicina
12	PERBEDAAN POLA MAKAN REMAJA PUTERI SLTP/SEDERAJAT YANG MENDERITA ANEMIA DAN TIDAK ANEMIA DI KABUPATEN BANJAR	Anggota peneliti; 2 (1); tahun 2015	Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia
13	Hubungan antara Paritas, LILA, Kadar Hb dan Usia Ibu Hamil dengan Berat Lahir Bayi	Anggota peneliti; vol. 1 No. 1. Tahun 2016.	Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia
14	Pengembangan Potensi Ikan Seluang (<i>Rasbora spp</i>) Sebagai Sumber Nutrisi Yang Meningkatkan Memori Spasial dan Ekspresi Peroxisome Proliferator Activated	Anggota peneliti; tahun 2016	Laporan penelitian

	Receptor (PPAR) Otak Studi Eksperimental pada Tikus <i>Rattus norvegicus</i>		
15	Perbedaan Kejadian Anemia pada Pasien yang Menderita Diabetes Melitus Tipe 2 Kurang Dari 5 Tahun dan Lebih Dari Sama Dengan 5 Tahun	Anggota peneliti; 10 (1), 69-78; Tahun 2016	Berkala Kedokteran
16	Hubungan Perilaku Jajan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Sekolah Dasar: Di Kel. Cempaka Kec. Cempaka Kota Banjarbaru	Anggota peneliti; 9 (1), 93-100; tahun 2016	Berkala Kedokteran
17	Perbedaan Kadar Advanced Oxidation Protein Products (AOPP) Ovarium Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>) yang Terpajan Kadmium dan Tidak Terpajan Kadmium	Anggota peneliti; 10 (1), 111-120; tahun 2016	Berkala Kedokteran
18	HUBUNGAN PELAYANAN ANTENATAL CARE (ANC) DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA IBU HAMIL DI RSUD ULIN BANJARMASIN	Anggota peneliti; 1 (1); tahun 2016	Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia
19	HUBUNGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BAYI LAHIR MATI DI KABUPATEN BANJARPERIODE 2011-2012	Anggota peneliti; 1 (1); tahun 2016	Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia
20	HUBUNGAN TINGKAT DEPRESI DENGAN GANGGUAN MENSTRUASI PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT	Ketua peneliti; 1 (1); tahun 2016	Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia
21	PERBEDAAN TINGKAT DEPRESI PADA FASE PRAMENSTRUASI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN DAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT	Anggota peneliti; 1 (1); tahun 2016	Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia
22	PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN MEDIA LEAFLET	Anggota peneliti; 2 (1), 48-54. Tahun 2017	Dunia Keperawatan
23	HUBUNGAN PERAWATAN PAYUDARA DENGAN PEMBERIAN ASU EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARTAPURA PERIODE JUNI-SEPTEMBER 2013	Anggota peneliti; 2 (1), 62-71. Tahun 2017	Dunia Keperawatan
24	MEKANISME PERUBAHAN DISFUNGSI ENDOTEL PLASENTA	Ketua peneliti. Tahun 2017	Disertasi Universitas Airlangga

	AKIBAT LATIHAN REGULER RINGAN PADA MUS MUSCULUS YANG DIINJEKSI ANTI QA2 Penelitian Eksperimental pada Hewan Coba Model Disfungsi Endotel Pemicu Preeklamsia		
25	The changes in placental IL10 level, placental IFN- γ level, and placental VCAM1 expression in endothelial dysfunction model using Mus musculus which had mild regular exercise	Ketua peneliti; Vol 16. Hal. 1-7. Tahun 2018.	European Journal of Inflammation
26	Risk Factors for Stunting among Children Aged 0-23 Months in Kalimantan Selatan Province	Anggota peneliti; Vol. 9 No. 5. Mei Tahun 2018	Indian Journal of Public Health Research & Development
27	A qualitative study of successful exclusive breastfeeding	Anggota peneliti Vo. 9 No. 9 September 2018	Indian Journal of Public Health Research and Development
28	Relationship between midwife competency, non capitation claim of labor, and facility of first level health care facilities with labor referral of health social security council in Balangan General District Hospital	Anggota peneliti, Vol. OX, issue OY tahun 2017	International Journal of Modern trends in Engineering and Research
29	The relationship of knowledge, age, gender and mental health with behaviour at risk with sexually transmitted infections in adolescents in the work area of Menteng Palangkaraya Public Health Centre	Anggota peneliti, Vol. 5, issue 07, tahun 2018	International Journal of Modern trends in Engineering and Research
30	Evaluation of parasite number and bodyweight and <i>Mus musculus</i> which was infected by <i>Plasmodium berghei</i>	Anggota peneliti Vol. 4 Issue 1 tahun 2018, hal. 22-27	International Journal of Health and Medical Sciences
31	Effect of malaria infection to ovary's oxidative stress in Mus musculus	Anggota Peneliti 020028 (2019) Hal. 020028-1 s.d. 020028-4	AIP Conference Proceeding 2018
32	Serum progesterone induced blocking factor (PIBF) level in Mus musculus as endothelial dysfunction model and given mild regular exercise	Ketua Peneliti 020020 (2019) 020022-1 s.d.020022-4	AIP Conference Proceeding 2018
33	Bodyweight and Body length of foetus in endothelial dysfunction model pregnant Mus musculus as preeclampsia induction which was given mild regular exercise	Ketua peneliti 2018; 4 (2); 54-59	Journal of Advance in Health and Medical Science (JAHMS)
34	Number of foetus in pregnant Mus musculus which was injected by anti QA2 given mild regular exercise: endothelial dysfunction animal model to induce preeclampsia	Ketua Peneliti	<i>J. Phys.: Conf. Ser.</i> 1246 012027
35	Youth river cadres as an effort to improve clean and healthy behavior in floating market environment	Anggota peneliti	<i>Advance research journalof multidisciplinary</i>

			<i>discoveries; 42 (1); 14-18; 2019</i>
36	Instigation of sulfas ferosus tablet consumption using video and sulfas ferosus tablet diary; case report in Banjarmasin Indah, Banjarmasin, South Kalimantan	Ketua Peneliti	International Journal of Health and Medical Science 4 (3); 77-84; 2018
37	Analysis of factor related to motor delayed development in children 3-36 months at clinic happy kids Banjarmasin 2019	Anggota peneliti	International journal of science and healthcare research 5 (3); 2020; 235-241
38	Factors related to pneumonia in children under 5 years in Banjarmasin	Anggota peneliti	International journal scientific and research publications; 10 (6); 2020; 645-649
39	Effectiveness of training the laser distance meter and microtoise of knowledge and skill public health centre nutritions in paser district east Kalimantan province	Anggota peneliti	International journal of modern trends in engineering and research; 44-51; 7 (7); 2020
40	Development of "Young planning clinic" program as prevention early in adolescent attitude in Martapura River area	Ketua peneliti	Indian Journal of Public Health Research and Development; 11 (01); 190-194.

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral/Seminar Ilmiah dalam 5 tahun

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International seminar and 2nd congress of SEAVSA (FKH Unair)	Effect of nicotine on the sum ovary follicles in mice (<i>Mus musculus</i>)	Surabaya, 21-22 Juni 2011
2	International seminar (FKH Unair)	Effect of nicotine on serum malondialdehyde (MDA) in <i>Rattus novvergicus</i>	Surabaya, 19-20 Juni 2012
3	Seminar nasional kesehatan PSKM FK Unlam	Identifikasi faktor risiko anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Guntung Payung Banjarbaru Periode Januari-September 2011	Banjarbaru, 11 Desember 2011
4	Seminar nasional kesehatan PSKM FK Unlam	Efek pemberian nikotin pada <i>Rattus novvergicus</i> terhadap penurunan viabilitas oosit	Banjarbaru, 11 Desember 2011
5	Regional symposium Litbang Kemenkes RI	Review Of Culture Food Events Taboo Anemia In Pregnant Women In The Village Of Sungai Alat Sub District Astambul Banjar 2011	Yogyakarta, 9-12 Oktober 2012
6	Seminar Internasional Fisiologi	PLACENTAL OXIDATIVE STRESS AND ENDOTHELIAL DYSFUNCTION BECAUSE OF MILD REGULAR EXERCISE IN <i>MUS MUSCULUS</i> AS ENDOTHELIAL DYSFUNCTION MODEL INDUCED PREECLAMPSIA	Surabaya, Oktober 2017

7	Seminar Internasional Biokimia dan Biologi Molekuler	Serum Progesteron Induced Blocking Factor (PIBF) Level In <i>Mus Musculus</i> As Endothelial Dysfunction Model And Given Mild Regular Exercise	Manado, November 2017
8	Seminar Internasional Riset Centre FK ULM	DESCRIPTION OF PREECLAMPSIA WOMEN'S CHARACTERISTICS IN THE DELIVERY-ROOM OF ULIN HOSPITAL BANJARMASIN IN 2015	Banjarmasin, November 2017
9	Syiah Kuala International Conference	URINE PROTEIN, CREATININE, AND UACR LEVEL IN PREGNANT <i>MUS MUSCULUS</i> INJECTED BY ANTI QA2 AS ENDOTHELIAL DYSFUNCTION MODEL TO INDUCE PREECLAMPSIA	Banda Aceh, 7-8 September 2018
10	Sriwijaya International conference on medical science	Number Of Foetus In Pregnant <i>Mus Musculus</i> Which Was Injected By Anti Qa2 And Given Mild Regular Exercise: Endothelial Dysfunction Animal Model To Induce Preeclampsia	Palembang, 26-27 Oktober 2018
11	1 st Annual Scientific Meeting, Seminar Nasional PSKM FK ULM	GAMBARAN DESKRIPTIF PENDERITA PREEKLAMPSIA DI RUANG BERSALIN RSUD ULIN BANJARMASIN TAHUN 2015	Banjarbaru, 17 Nopember 2018
12	6 th International Conference Multidisciplinary Research and Practice (ICMRP)	Bodyweight And Body Length Of Foetus In Endothelial Dysfunction Model Pregnant <i>Mus musculus</i> as Preeclampsia Induction Which Was Given Mild Regular Exercise.	Singapura, 15-16 Desember 2018
13	5 th Multidisciplinary Innovation in Bussiness Engineering Science and Technology (MI-BEST 2019) "Role of Multidisciplinary Innovation for Sustainability and Growth Policy	INSTIGATION OF SULFAS FEROSUS TABLET CONSUMPTION USING VIDEO AND SULFAS FEROSUS TABLET DIARY TO DECREASE ANEMIA IN PREGNANT WOMEN; Case Report in Banjarmasin Indah Public Health Centre, Banjarmasin, South Kalimantan, Indonesia	Hongkong, 5-6 April 2019
14	Seminar Nasional From basic science to rational Pharmacotherapy practice in JKN era		FK ULM
15	Seminar internasional Hesicon	EFFECT OF COAL DUST EXPOSURE TO MOTHER'S BLOOD PRESSURE, HAEMOGLOBIN (Hb) LEVEL, AND FOETUS HEART BEAT IN TANAH LAUT REGENCY	FK ULM

16	Seminar Nasional Program Magister IKM FK ULM		FK ULM
----	--	--	--------

G. BUKU

NO	JUDUL BUKU	PENULIS	PENERBIT	TAHUN
1	Kapita Selektta Memori dan Nutrisi	Ari Yunanto Didik Dwi Sanyoto Meitria Syahadatina Noor Ika Kustiyah Oktaviyanti Triawanti	CV. Istana Agency	2016
2	Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lansia	Atikah Rahayu Meitria Syahadatina Noor Fahrini Yulida Sari Fauzie Rahman Andini Octaviana Putri	Airlangga University Press	2017
3	Program Keluarga Berencana dan Metode Kontrasepsi	Fauzie Rahman Fahrini Yulidasari Meitria Syahadatina Noor Hadianor Nuriya Ariska	CV. Zukzez Express	2017
4	Buku Ajar Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan	Atikah Rahayu Fauzie Rachman Leni Marlinae Husaini Meitria S. Noor Fahrini Yulidasari Dian Rosadi Nur Laily	CV. Mine	2018
5	Klinik Dana sebagai Upaya Pencegahan Pernikahan Dini	Meitria S. Noor Fauzie Rachman Fahrini Yulidasari Budi Santoso Atikah Rahayu	CV. Milne	2018

		Dian Rosadi Nur Laily Andini Octaviana Putri Hadianor Lia Anggraini Husnul Fatimah Agus M. Ridwan		
6	Buku SOP (Standard Operasional Prosedur) Strategi Pembelajaran Neheto (Numbred Heads Together) pada Mata Kuliah Penilaian Status Gizi	Atikah Rahayu Fahrini Yulidasari Meitria Syahadatina Noor Fauzie Rachman Dian Rosadi Nur Laily Lia Anggraini	CV. Milne	2018
7	Metode Eduche (Education Card Healthy) sebagai strategi penanggulangan osteopenia pada Remaja puteri	Atikah Rahayu Fahrini Yulidasari Meitria Syahadatina Noor Fauzie Rachman Dian Rosadi Nur Laily Lia Anggraini Hadianor	CV Milne	2018
8	Buku referensi: Metode Orkesku (Raport Kesehatanku) dalam mengidentifikasi potensi kejadian anemia gizi pada remaja puteri	Penyusun: Atikah Rahayu Fahrini Yulidasari Lia Anggraini Andini Octaviana Puteri Editor: Meitria Syahadatina Noor Fauzie Rachman Dian Rosadi Nur Laily Vina Yulia Anhar	CV Milne	2019

		Ayu Riana Sari		
9	Buku Referensi: Pengembangan potensi Rolade Pih (Rolade ikan pipih) dengan pendekatan CRH (course review horay) sebagai alternative menurunkan kejadian stunting	Penyusun: Atikah Rahayu Fahrini Yulidasari Lia Anggraini Andini Octaviana Puteri Editor: Meitria Syahadatina Noor Fauzie Rachman Dian Rosadi Nur Laily Vina Yulia Anhar Ayu Riana Sari	CV Milne	2019
10	Kabar (Kawasan bebas asap rokok) sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dalam menanggulangi masalah rokok	Vina Yulia Anhar Fauzie Rahman Syamsul Arifin Andini Octaviana Puteri Nur Laily Dian Rosadi Ayu Riana Sari Atikah Rahayu Fahrini Yulidasari Lia Anggraini Hadiannoor Anggun Wulandari Meitria Syahadatina Noor Agus Muhammad Ridwan Yolanda A.M. Nanda Suji P. Misda Silva Sri Indang Kasih Syifaul HUSna Widya W.R.	CV Milne	2019
11	Panduan Kesehatan Reproduksi pada Remaja	Meitria	CV Milne	2020

		Syahadatina Noor dkk		
12	Buku Ajar Aspek Sosial Pangan dan Gizi	Meitria Syahadatina Noor dkk	CV Milne	2020

H. PENGHARGAAN

NO	JENIS PENGHARGAAN	DIBERIKAN OLEH	TAHUN
1	Pembuat buku ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lansia	Rektor ULM	2015
2	Best Paper Award Kategori Mahasiswa PLACENTAL OXIDATIVE STRESS AND ENDOTHELIAL DYSFUNCTION BECAUSE OF MILD REGULAR EXERCISE IN <i>MUS MUSCULUS</i> AS ENDOTHELIAL DYSFUNCTION MODEL INDUCED PREECLAMPSIA	Seminar Internasional Fisiologi Faculty of Medicine Airlangga University	2017
3	Best Paper Award Number Of Foetus In Pregnant <i>Mus Musculus</i> Which Was Injected By Anti Qa2 And Given Mild Regular Exercise: Endothelial Dysfunction Animal Model To Induce Preeclampsia	Sriwijaya International conference on medical science Faculty of Medicine Sriwijaya University	2018
4	Best Paper Nominee Bodyweight And Body Length Of Foetus In Endothelial Dysfunction Model Pregnant <i>Mus musculus</i> as Preeclampsia Induction Which Was Given Mild Regular Exercise.	International Conference Multidisciplinary Research and Practice (ICMRP) Singapore Global Illuminator	2018
5	Best oral presenter INSTIGATION OF SULFAS FEROSUS TABLET CONSUMPTION USING VIDEO AND SULFAS FEROSUS TABLET DIARY TO DECREASE ANEMIA IN PREGNANT WOMEN; Case Report in Banjarmasin Indah Public Health Centre, Banjarmasin, South Kalimantan, Indonesia	5 th Multidisciplinary Innovation in Bussiness Engineering Science and Technology (MI-BEST 2019) "Role of Multidisciplinary Innovation for Sustainability and Growth Policy	2019

I. HAKI

NO	JUDUL	NO	KETERANGAN
1	Kabar (Kawasan bebas asap rokok) sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dalam menanggulangi masalah rokok	EC00201978919	Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
2	Metode Educate (Education Card Healthy) sebagai strategi penanggulangan osteopenia pada Remaja puteri	EC00201854114	Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
3	Buku Ajar Gizi 1000 Hari Pertama	EC00201846871	Hak Cipta dari

	Kehidupan		Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
4	Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Buku: Kabar (Kawasan bebas asap rokok) sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dalam menanggulangi masalah rokok	EC00201978919; 30 Oktober 2019	Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
5	Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Buku: Metode Eduche (Education Card Healthy) sebagai strategi penanggulangan osteopenia pada Remaja puteri	EC00201854114; 14 Nopember 2020	Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
6	Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Buku: Buku Ajar Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan	EC00201846871; 25 September 2018	Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
7	Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Buku: Klinik Dana sebagai Upaya Pencegahan Pernikahan Dini	EC00201854135; 14 Nopember 2018	Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
8	Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Buku: Efektivitas Metode Orkesku (Rapor Kesehatanku) dalam Mengidentifikasi kejadian Anemia Gizi pada Remaja Puteri	EC00201974662; 7 Oktober 2019	Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
9	Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Buku: Poten Rol De Pih (Rolade Ikan Pipih) dengan Pendekatan CRH (Course Review Horay) sebagai Alternatif Menurunkan Kejadian Stunting pada Balita	EC00201974840; 8 Oktober 2019	Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
10	Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Buku: Panduan Kesehatan Reproduksi Bagi Remaja	EC00202036921; 1 Oktober 2020	Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
11	Paten dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Komposisi bedak tradisional sagu-kayu manis dan penggunaannya sebagai tabir surya	S00202007389; 9 Oktober 2020	Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

12	Paten dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Komposisi tepung ikan seluang dan penggunaannya sebagai bahan baku makanan	P0020160782; 20 Oktober 2016	Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
13	Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Buku: Kapita Selektta Memori dan Nutrisi	EC00201700610; 22 Maret 2017	Hak Cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

J. PENGALAMAN DALAM UJI KOMPETENSI MAHASISWA PROGRAM PROFESI DOKTER

NO	KETERANGAN	TAHUN
1	Koordinator persiapan visitasi kelayakan institusi untuk pelaksanaan OSCE Nasional	2011
2	Panitia lokal OSCE Nasional untuk FK ULM	2011-sekarang
3	KOC FK ULM	Nopember 2017-sekarang
4	Tim IBA OSCE lokal FK ULM	2013-sekarang
5	Tim IBA OSCE Nasional	2017
6	Penguji OSCE Nasional	2012-sekarang
7	Pelatih pasien standard OSCE nasional	2012-sekarang
8	Pengawas lokal CBT UKMPPD	2018-sekarang
9	Panel juri kegiatan standard setting uji kompetensi dokter WNI lulusan dalam dan luar negeri	23 Pebruari 2019
10	Penyelia pusat ujian CBT UKMPPD	2020-sekarang

J. PENGALAMAN JABATAN

NO	KETERANGAN	TAHUN
1	Koordinator Osce Centre FK ULM	Nopember 2017-sekarang
2	Medical Education Unit	2017-sekarang
3	Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat FK ULM	2018-sekarang
4	Ketua Pusat Riset Gizi dan Kesehatan Reproduksi Program Studi Kesehatan Masyarakat	2019-sekarang
5	Ketua Unit Penjaminan Mutu Prodi S2 IKM FK ULM	2019-sekarang
6	Kepala Departemen/Peminatan Gizi dan Kespro S2 IKM FK ULM	2019-sekarang
7	Anggota Tim Pakar ULM untuk Penanganan Covid19 Kalsel	2020-sekarang

K. PENGALAMAN LAINNYA

NO	KETERANGAN	TAHUN
1	Pemateri Workshop Program Kreativitas Mahasiswa FK ULM	2017
2	Adjudicator of National university debate championship 2019 selection-Medical study program level	19 Feb 2018
3	Narasumber Talkshow Kesehatan Reproduksi (BKKBN)	4 Maret 2018
4	Narasumber program pendewasaan usia perkawinan untuk mencegah pernikahan dini (BKKBN)	22 September 2018
5	Pemateri Kegiatan Sahabat PKM FK ULM	Sept 2018
6	Narasumber kegiatan sosialisasi hasil kajian dan model solusi	6-7 Oktober 2018

	dampak pengendalian penduduk tingkat provinsi (BKKBN)	
7	Narasumber Workshop pembuatan soal OSCE	3 Nop 2018
8	Speaker for Contraceptive technology update preservice for college student Faculty of Medicine	26-30 Nop 2018
9	Narasumber pertemuan forum peningkatan jejaring kemitraan dalam rangka pemaduan kebijakan pengendalian penduduk dengan pusat studi kependudukan, koalisi kependudukan, FAPSEDU dan IPADI tingkat Provinsi dan kabupaten Kota (BKKBN)	27-28 Nop 2018
10	Adjudicator of National university debate championship 2019 selection-Medical study program level	6 Feb 2019
11	Keynote speaker: 5 th Multidisciplinary Innovation in Bussiness Engineering Science and Technology (MI-BEST 2019) "Role of Multidisciplinary Innovation for Sustainability and Growth Policy	5-6 April 2019
12	Narasumber Talkshow tentang Pernikahan Dini Duta TV Banjarmasin	15 Oktober 2019
13	Narasumber tentang Strategi Advokasi dan KIE Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (BKKBN)	5 Desember 2019
14	Narasumber Orientasi Konselor Sebaya (BKKBN)	14 oktober 2019
15	Narasumber Sosialisasi Program Tele-KIE Relawan Covid19 Nasional (Recon) Kemdikbud	9 Mei 2020
16	Narasumber "New Normal di depan mata, sudah siap untuk normal batu?"	1 Juni 2020
17	Narasumber Telaah Kampung KB Ragam Perspektif	25 Juni 2020
18	Narasumber webinar Nasional Songsong Era tatanan Baru dengan Bonus Demografi dan Revolusi Industri 4.0	5 Juli 2020
19	Narasumber Masa penegnaln lingkungan sekolah: Remaja Sehat, profuktigf, Bebas covid19	13 Juli 2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penugasan penelitian PDWM ULM 2021.

Banjarbaru, 18 November 2021



Dr. dr. Meitria Syahadatina Noor, M. Kes
NIP. 19790519 200604 2 001

2. Biodata Anggota Pengusul

A. Identitas Diri

Nama	: Muhammad Irwan Setiawan, S.Gz.,M.Gz
Nomor Peserta / NIDN	: 0023079303
NIP/NIPK	: 19930723 201903 1 015
Tempat dan Tanggal Lahir	: Pelaihari, 23 Juli 1993
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Status Perkawinan	: Belum Menikah
Agama	: Islam
Golongan/Pangkat	: IIIb/ Penata Muda Tingkat I
Jabatan Akademik	: Asisten Ahli
Perguruan Tinggi	: Universitas Lambung Mangkurat
Alamat	: Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat Jl. A. Yani Km 36 Banjarbaru Selatan Kodepos 70714
Telp./Faks.	: (0511) 4772747
Alamat Rumah	: Jalan Ambawang, RT.003, RW.003, Kelurahan Sarang Halang, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut
Telp./Faks.	: 082311783659
Alamat e-mail	: portegeputih@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
Bidang Ilmu	Ilmu Gizi	Ilmu Gizi (Gizi Masyarakat)
Tahun Masuk-Lulus	2011-2016	2016-2018
Judul Skripsi	Pengaruh Pemberian Jus Semangka (<i>Citrus lanatus</i>) terhadap konsumsi oksigen maksimal (VO ₂ max) pada Atlet Sepak Bola)	Pengaruh Suplementasi Protein Susu terhadap Performa Otot dan Status Antioksidan Total pada Atlet Sepak Bola
Nama Pembimbing	Nurmasari Widyastuti, S.Gz., M.Si., Med	1. Prof. Dr. dr. Hardhono Susanto, PAK 2. dr. Martha Irene Kartasurya, M.Kes, PhD

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp.)
1.	2020	Effectiveness of Sinbiotic Fermented Milk (Lactobacillus Plantarum DAD 13-Fos) Iron Fortification in Adolescent Girls with Anemia	PNBP ULM	25
2.	2019	Exclusive Breastfeeding May Protect the Occurrence of Wasted Among Under Five Children in Guntung Payung, Banjarbaru	Hibah FK ULM	15

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1.	Exclusive Breastfeeding May Protect the Occurrence of Wasted Among Under Five Children in Guntung Payung, Banjarbaru	Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences (eISSN 2636-9346) at Proceedings of the 1st IPB International Conference on Nutrition and Food 2020 (1st IPB ICNF 2020)	Volume 16/Supp 13/Tahun 2020
2	Milk protein consumption improves muscle performance and total antioxidant status in young soccer athletes: a randomized controlled trial DOI: https://doi.org/10.13181/mji.oa.202872	Medical Journal of Indonesia	Volume 29/ Nomor 2/ Tahun 2020
3.	Pengaruh Pemberian Jus Semangka Kuning (<i>Citrulus lanatus</i>) terhadap Konsumsi Oksigen Maksimal (VO ₂ max) pada Atlet Sepak Bola DOI: https://doi.org/10.14710/jnc.v5i2.16361	Journal of Nutrition College	Volume 5/Nomor 2/Tahun 2017

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*oral presentation*) dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Proceedings of the 1st IPB International Conference on Nutrition and Food 2020 (1st IPB ICNF 2020)	Exclusive Breastfeeding May Protect the Occurrence of Wasted Among Under Five Children in Guntung Payung, Banjarbaru	18-19 November 2020, IPB Bogor (Daring)

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Buku Ajar Manajemen Bencana Bidang Kesehatan	2019	634	CV.Mine
2	Buku Panduan Pelaksanaan Pengalaman Belajar Lapangan	2019	360	CV.Mine
3	Komunitas Green Guava sebagai Model Pemberdayaan Masyarakat untuk Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	2020	387	CV.Mine

G. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Buku Ajar Manajemen Bencana Bidang Kesehatan	2019	Buku	EC00201939111/ 000141019
2	Buku Panduan Pelaksanaan Pengalaman Belajar Lapangan	2019	Buku	EC00201978922/ 000161461
3	Komunitas Green Guava sebagai Model Pemberdayaan Masyarakat untuk Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	2020	Buku	EC00202030358/ 000200587

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penugasan penelitian PDWM ULM 2021.

Banjarbaru, 18 November 2021



Anggota Pengusul,
Muhammad Irwan Setiawan, S.Gz., M.Gz
 NIP. 19930723 201903 1 015

3. Biodata Mahasiswa 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Ranindy Qadrinnisa, SKM
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Kesehatan Masyarakat
4	NIM	1610912220031
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Banjarbaru, 7 Januari 1999
6	<i>E-mail</i>	raniqadrin@gmail.com
7	Nomer Telepon/HP	081251026799

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA	Sarjana
Nama Institusi	SDN Kota 1 Banjarbaru	SMPN 1 Banjarbaru	SMAN 1 Banjarbaru	Universitas Lambung Mangkurat
Jurusan			MIPA	S-1 Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk dan Lulus	2004-2010	2010-2013	2013-2016	2016-2020

C. Konferensi/Seminar/Lokakarya/Simposium

No	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Tahun
1	<i>Dare to win</i> PIMNAS	FSIM FK ULM	2016
2	Seminar nasional “Tepat Tanggap Mutakhir Perawatan Kulit”	FSIM FK ULM	2016
3	Sahabat PKM	FSIM FK ULM	2017
4	Seminar Nasional: <i>Leadership and Entrepreneurship</i>	PSKM FK ULM	2017
5	Seminar nasional “Optimalisasi Peran Sarjana Kesehatan Masyarakat dalam Pembangunan Kesehatan di Lingkungan Lahan Basah”	PSKM FK ULM	2018
6	Workshop peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PKM	PSKM FK ULM	2018
7	Seminar dampak kependudukan bagi remaja	BKKBN	2018

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian	Tempat	Tahun
1	Bakti Sosial Penyuluhan PHBS	SDN Karang Intan 1	2016
2	Penyuluhan PHBS	SDN 5 Cempaka	2016
3	Penyuluhan Pencegahan Bullying	SMPN 1 Banjarbaru	2017
4	Penyuluhan Pencegahan Hipertensi	SMKN 2 Banjarbaru	2017
5	Penyuluhan HIV	MAN 1 Banjarbaru	2018
6	Penyuluhan HIV	SMPN 11 Banjarbaru	2018
7	Penyuluhan Pengelolaan Sampah	SDN Sungai Asam	2019
8	Pemberdayaan Masyarakat	Desa Sungai Asam	2019

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah/Jurnal/PKM

No	Judul	Kategori	Tahun
1	Antisipasi Kanal dalam bencana tsunami	PKM-GT	2016
2	“Stiker” Es Krim Anti Kanker	PKM-K	2017
3	KEDAS (Keripik Daun Sukun) Sebagai Cemilan Alternatif Pencegah Penyakit Kardiovaskular		
4	<i>Solar Bag</i> Pemanfaatan Sampah Menjadi Tas Penghasil Sumber Listrik	PKM-GT	2017
5	Dompet sasirangan berbahan tali kur sebagai upaya pelestarian budaya khas Kalimantan Selatan	PKM-GT	2018
6	Kaos Sasirangan <i>glow in the dark</i> sebagai upaya pelestarian budaya khas Kalimantan Selatan	PKM-K	2018
7	“Penikung” (Pentol Ikan Gabus Goreng) Sebagai Alternatif Pemulihan Luka Pasca Operasi	PKM-K	2018
8	Pembentukan “KOMPAK” Komunitas Peduli Sampah Anorganik sebagai upaya mengurangi permasalahan sampah	PKM-AI	2019
9	Hubungan Stimulasi Psikososial dengan Kejadian Wasting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Payung	Jurnal	2020

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Banjarbaru, 18 November 2021
Yang menyatakan,



(Ranindy Qadrinnisa, SKM)

4. Biodata Mahasiswa 2

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Muhammad Ilham
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Kesehatan Masyarakat
4	NIM	1710912210024
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Banjarmasin, 4 November 1999
6	E-mail	il.muhammadilham04@gmail.com
7	Nomer Telepon/HP	089643804247

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Basirih 5 Banjarmasin	MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin	SMAN 2 Banjarmasin
Jurusan			MIPA
Tahun Masuk dan Lulus	2005-2011	2011-2014	2014-2017

C. Konferensi/Seminar/Lokakarya/Simposium

No	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Tahun
1	Seminar Nasional: <i>Leadership and Entrepreneurship</i>	PSKM FK ULM	2017
2	Workshop peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PKM	PSKM FK ULM	2018
3	Seminar nasional "Optimalisasi Peran Sarjana Kesehatan Masyarakat dalam Pembangunan Kesehatan di Lingkungan Lahan Basah"	PSKM FK ULM	2018
4	Webinar Kuliah Umum Covid-19 Fenomena New Epicentrum vs New Normal Life	PSKM FK ULM	2020
5	Webinar Desa Tanggap Covid-19 FK ULM	FK ULM	2020
6	Webinar Series Public Health Programme Keberlanjutan Strategi Program Gizi di Masa Adaptasi Baru	PSKM FK ULM	2020
7	Webinar Kesehatan Remaja Teman Rehat seri 3 Kementerian Kesehatan RI	KEMENKES RI	2020
8	Seminar Online Memahami dan Mewaspadaai Ancaman Virus Flu Babi Baru Kementerian Kesehatan RI	KEMENKES RI	2020
9	Webinar Makanan Sehat Bebas Bahaya Zoonosis Kementerian Kesehatan RI dan FAO	Kementrian Pertanian	2020
10	Webinar Pemanfaatan Informasi Geospasial untuk Kesehatan Masyarakat Geosains Teknologi	Geosains Teknologi	2020
11	Webinar Series Public Health Programme Pelayanan KIA-KB dan Kesehatan Reproduksi Era New Normal	PSKM FK ULM	2020
12	Webinar P2KB Tenaga Kesmas IAKMI	KEMENKES dan IAKMI	2020

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian	Tempat	Tahun
1	Bakti Sosial LKMMD 2017	SDN Rangas Hambuku	2018

2	Penyuluhan Germas	SDN Guntung Paikat 02 Banjarbaru	2018
3	Penyuluhan TB Paru	SMPN 6 Banjarbaru	2018
4	Bakti Sosial Diesnatalis FK ULM	SMP & Warga Karang Intan	2019
5	Pemberdayaan Masyarakat Pengelolaan Sampah	Desa Tajau Landung	2019

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah/Jurnal/PKM

No	Judul	Kategori	Tahun
1	Si Pamuda Sungai (Kaderisasi Pahlawan Muda Sungai) Sebagai Upaya Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Lingkungan Sungai Martapura Kelurahan Basirih Selatan, Kota Banjarmasin	PKM-M	2017
2	TSAINCASA(Tas Kain Perca Dari Bahan Sisa) sebagai bahan alternatif Fashion dan Bernilai Ekonomis	PKM-K	2018
3	Pemanfaatan Limbah ACIRAS (Air Cucian beras) Guna Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Tanama	PKM-GT	2018
4	Pengolahan Sampah Organik Menjadi Bahan Utama Pertumbuhan Cacing Tanah (<i>Lumbricus Rubellus</i>) sebagai Pakan Ikan dalam Upaya Penurunan Masalah Sampah di Desa Tajau Landung Kecamatan Sungai Tabuk	PKM-P	2019
5	Pelatihan Penanganan Mandiri (P2M) dalam upaya antisipasi penyakit ISPA akibat KARHUTLA	PKM-M	2019
6	Edukasi online berbasis Whatsapp Group Community sebagai upaya pemberdayaan ibu Tanggap Stunting	PKM-M	2020
7	<i>Literature Review</i> : Kinerja Petugas Pelaksana Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) Di Puskesmas	Jurnal	2020

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Banjarbaru, 22 Februari 2021

Yang menyatakan,



(Muhammad Ilham)

Lampiran 5. Surat pernyataan ketua peneliti



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
Alamat : Jl. A. Yani Km. 36,00 Banjarbaru 70714-Kalsel. Telp.
(0511) 4772747 Fax 4772747

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Meitria Syahadatina Noor, dr., M. Kes
NIDN : 19057903
Pangkat/ Golongan : Penata Tk. I/ III/d
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul “Peran Konselor Remaja untuk Meningkatkan Status Gizi Remaja di Wilayah Lahan Basah (Studi Eksperimental di Kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar)” yang diusulkan dalam skema penelitian madya bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, aka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke Kas Negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Banjarbaru, 18 Februari 2021

Mengetahui,
Ketua LPPM ULM

Yang Menyatakan,



Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si
NIP. 19680507 199303 1 020

Dr. Meitria Syahadatina Noor, dr., M. Kes
NIP. 19790519 200604 2 001

Lampiran 6. Data Pola Konsumsi Makan Remaja Puteri di SMAN 1 Aluh-Aluh

Ene rgy cons ump tion	ener gy (kca l)	wate r (g)	prot ein (g)	%	fat (g)	%	car boh ydr (g)	%	di et ary fi bre r (g)	P U F A (g)	chol ester ol (mg)	Vit. A (µg)	caro tene (mg)	Vit. E (mg)	Vit. B1 (mg)	Vit. B2 (mg)	Vit. B6 (mg)	tot. fol.a cid (µg)	Vit. C (mg)	sodi um (mg)	potas sium (mg)	calci um (mg)	mag nesi um (mg)	phos phus (mg)	iron (mg)	zinc (mg)	Vit. D (µg)
1997 .19	1297 .01	0	31,1 2	1 0	8,9	6	266 .52	84	3,55	1,84	393,79	250,84	0	2,3	0,29	0,35	0,6	66,38	3,55	86,73	553,78	68,13	137,04	454,56	3,88	3,64	3,6
1997 .19	2354 .25	79,3 4	118, 53	2 0	50,9 8	1 9	364 .09	61	26,44	1,69	1710,77	2443,49	0,08	8,77	1,49	1,84	3,33	343,96	106,67	556,42	3798,06	337,45	424,62	1609,14	3,37	3,18	4,5
1997 .19	1210 .12	0	19,5 1	7	2,17	2	272 .08	92	3,97	1,03	0	2,5	0	0,1	0,19	0,15	0,37	27,78	2,06	4,52	277,36	25,06	102,2	294,18	1,87	1,97	0
1997 .19	2731 .09	21,9 7	129, 66	1 9	79,0 3	2 5	373 .89	55	15,85	1,67	1622,79	7636,09	0,03	8,9	1,49	3,35	3,19	616,14	98,2	570,51	3444,41	625,85	477,77	1752,42	2,66	2,55	6
1997 .19	2770 .35	101, 73	113, 35	1 6	71,0 8	2 2	426 .1	61	28,07	1,71	1128,74	5990,96	0,92	5,43	1,4	2,83	3,1	487,26	273,23	535,03	3641,05	567,45	423,82	1557,08	3,93	3,96	8
1997 .19	3874 .07	338, 28	161, 35	1 6	146, 91	3 2	517 .39	52	57,88	1,85	1066,42	5986,04	3	5,9	2,2	3,3	5,24	802,54	438,93	878,76	7148,27	1853,97	938,24	2394,96	4,08	4,51	7
1997 .19	1266 .02	21,4 9	46,5 3	1 4	18,5 6	1 3	234 .37	73	18,65	1,95	223,55	1883,18	0,35	6,1	0,55	0,75	1,63	131,98	114,4	147,33	1787,26	187,49	225,89	621,15	4,33	5,31	8
1997 .19	1490 .85	0	32,3 8	9	9,25	6	312 .81	86	6,22	1,93	311,12	3274,67	0	7,1	0,42	0,91	0,98	112,5	28,98	81,46	973,72	66,33	150,91	509,07	4,74	7,03	1
1997 .19	3149 .21	53,5 2	169, 48	2 1	105, 49	2 9	393 .44	50	30,8	2,52	1912,43	1740,454	0,83	6,3	1,86	6	3,95	1050,63	160,25	601,44	3996,07	504,78	510,37	2018,41	2,99	6,97	8
1997 .19	1212 .32	108, 26	63,7 4	2 1	33,9 6	2 5	162 .64	54	10,35	1,79	416,24	1890,13	0,1	3,9	0,71	1,07	1,51	246,5	140,72	323,38	1835,92	507,51	288,01	829,21	2,02	2,92	2
1997 .19	2287 .48	21,1	91,4 6	1 6	69,0 6	2 6	336 .64	58	24	1,54	753,99	2278,07	0,5	1,7	1,01	1,43	2,48	243,59	133,05	392,23	2781,4	447,57	447,07	1235,36	1,74	1,69	9
1997 .19	2526 .98	225, 85	104, 74	1 6	77,9 2	2 7	361 .37	57	26,71	1,82	916,55	3521,63	1,08	1,0	1,45	1,8	2,75	352,51	225,6	489,97	3524,94	696,78	514,51	1502,78	3,55	3,85	5
1997 .19	1508 .23	71,9	58,5 1	6	36,5 9	2 1	235 .75	63	13,69	1,31	465,34	940,34	0,41	6,1	0,62	0,94	1,22	181,75	119,69	320,89	1505,98	381,36	236,53	820,23	0,77	1,73	3
1997 .19	1817 .8	57,2 8	67,2	1 4	37,3 2	1 7	318 .23	68	31,11	1,22	558,42	4675,46	0,05	5,1	0,85	1,63	2,55	289,63	196,69	294,63	2942,64	468,99	377,25	1064,71	1,88	5,94	5
1997 .19	1235 .4	9,27	34,3 7	1 1	16,8 9	1 2	235 .48	77	8,85	1,33	285,51	881,9	0,01	1,1	0,46	0,64	1,02	110,8	37	117,33	1072,86	167,52	176,98	551,92	5,55	6,51	1
1997 .19	2980 .76	219, 17	111, 87	1 5	85,8 7	2 5	439 .95	60	23,4	1,86	559,73	1889,4	1,48	5,4	1,5	1,66	2,67	278,35	237,29	375,53	3317,11	475,75	426,77	1392,14	0,33	0,25	3
1997 .19	1082 .44	97,6 7	37,0 4	1 4	17,7 5	1 4	192 .91	72	11,9	1,33	553,96	1690,03	0,1	3,3	0,59	0,96	1,17	201,74	143,07	179,17	1470,45	229,3	171,03	583,23	7,44	6,88	8
1997 .19	1591 .54	79,3 4	60,1 9	1 5	47,8 5	2 6	236 .86	59	17,4	1,52	725,47	1949,83	0,08	8,8	0,65	1,21	2,02	169,83	73,55	212,63	1998,86	213,2	206,61	734,82	2,82	2,52	2
1997 .19	1486 .5	74,2	56,2 4	1 5	32,8 5	2 0	236 .38	65	7,9	1,52	571,28	605,28	1,06	1,1	0,46	0,77	0,92	124,33	40,4	356,56	1040,29	401,61	221,62	808,32	4,92	1,04	4
1997 .19	2252 .83	104, 23	81,3 7	1 4	55	2 1	364 .3	64	25,08	1,99	645,36	1591,21	1,1	9,3	1,16	1,37	2,43	305,01	245,73	494,37	2991,78	692,46	396,85	1248,99	0,66	6,62	2
1997 .19	2082 .34	62,3 8	80,9 5	1 5	33,6 3	1 4	370 .57	71	24,47	1,54	489,38	2516,86	0,52	5,5	0,93	1,26	2,55	239,93	131,02	224,48	2568,31	291,89	376,71	996,28	1,71	1,12	2
1997 .19	1776 .83	123, 38	79,6	1 8	50,1 6	2 4	260 .3	58	23,9	1,33	879,15	1647,12	0,66	6,9	1,19	1,42	2,29	278,68	271,55	503,71	2977,61	542,08	372,95	1119,52	5,79	5,94	5
1997 .19	2880 .68	83,2 2	109, 97	1 5	53,1 7	1 6	494 .88	69	31,4	1,22	983,72	3007,89	1,27	1,2	1,35	1,66	2,99	367,98	287,6	500,9	3727,93	535	476,7	1435,42	2,00	1,9	9

Lampiran 7. Dokumentasi kegiatan

	
<p>Pengisian kuisisioner</p>	<p>Pengisian kuisisioner</p>
	
<p>Foto Bersama pihak sekolah SMAN 1 Aluh-Aluh</p>	